

**ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DALAM  
MENUNJANG PENGENDALIAN INTERNAL PADA  
PT. HALEYORA POWER REGION 7 LAMPUNG  
DIKAJI DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh:**

**Putri Nurpasya  
1951030326**

**Program Studi: Akuntansi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DALAM  
MENUNJANG PENGENDALIAN INTERNAL PADA  
PT. HALEYORA POWER REGION 7 LAMPUNG  
DIKAJI DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh:**  
**Putri Nurpasya**  
**1951030326**

**Program Studi: Akuntansi Syariah**

**Pembimbing I: Any Eliza, S.E., M.Ak.**  
**Pembimbing II: Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak., CSRP**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Pengendalian internal dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki keterkaitan satu sama lain. Dalam siklus penerimaan dan pengeluaran kas, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi suatu keharusan karena kemungkinan terjadinya penyelewengan sangat besar. Sebuah perusahaan diharapkan mampu memanfaatkan teknologi sistem informasi akuntansi dengan cermat, guna meningkatkan efektivitas. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengukur tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam menunjang Pengendalian Internal yang selanjutnya akan dikaji dalam perspektif Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan bersumber dari data primer dan sekunder. Analisis data penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dipadukan dengan metode *checklist* untuk mengukur tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penerimaan dan Pengeluaran Kas dari sisi standar kualitas yang berlaku dan prinsip-prinsip syariah yang relevan. Selanjutnya, hasil pengukuran efektivitas tersebut akan dijadikan sebagai dasar evaluasi dalam menentukan apakah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan di PT. Haleyora Power Region 7 Lampung dapat menunjang prosedur pengendalian internal yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penerimaan dan Pengeluaran Kas dari sisi standar kualitas yang berlaku dan prinsip-prinsip syariah dengan menggunakan metode *checklist* yang dijelaskan secara deskriptif kualitatif menunjukkan skor maksimal yaitu 100%, artinya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung sudah memenuhi standar kualitas dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selanjutnya, hasil evaluasi dari pengukuran efektivitas tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan di PT. Haleyora Power Region 7 Lampung dapat menunjang pengendalian internal yang telah ditetapkan.

**Kata kunci: Efektivitas, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Penerimaan dan Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal, Perspektif Islam**

## ABSTRACT

*Internal control and Accounting Information Systems (AIS) are closely related to each other. In the cash receipts and disbursements cycle, the use of Accounting Information Systems (AIS) is a necessity due to the significant potential for misappropriation. A company is expected to utilize accounting information systems technology carefully to improve effectiveness. The purpose of this research is to measure the effectiveness of the Cash Receipts and Disbursements Accounting Information System (AIS) in supporting internal control, which will then be examined from an Islamic perspective.*

*This research employs a qualitative method. The data used is derived from both primary and secondary sources. The data analysis in this research is qualitative and descriptive, combined with a checklist method, which measures the effectiveness of the Cash Receipts and Disbursements Accounting Information System (AIS) in terms of applicable quality standards and relevant Sharia principles. Subsequently, the results of the effectiveness measurement will be used as an evaluation basis to determine whether the Accounting Information System (AIS) used in PT. Haleyora Power Region 7 Lampung can support the established internal control procedures.*

*The results of the measurement of the effectiveness of the Accounting Information System (AIS) for Cash Receipts and Disbursements, based on applicable quality standards and relevant Sharia principles, using a qualitatively descriptive checklist method, show a maximum score of 100%. This means that the Accounting Information System (AIS) at PT. Haleyora Power Region 7 Lampung complies with quality standards and adheres to Sharia principles. Furthermore, the evaluation of the effectiveness measurement indicates that the AIS used at PT. Haleyora Power Region 7 Lampung can support the established internal controls.*

***Keywords: Effectiveness, Accounting Information System (AIS), Cash Receipts and Disbursements, Internal Control, Islamic Perspective***



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

---

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PUTRI NURPASYA  
NPM : 1951030326  
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Menunjang Pengendalian Internal Pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung Dikaji Dalam Perspektif Islam” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ilmiah ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Desember 2023



PUTRI NURPASYA  
NPM. 1951030326



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hb. Endro Suratiningsih Sukarame 1 Telp.  
(0721) 703289 Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Skripsi Analisis Efektivitas Sistem Informasi  
Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran  
Kas Dalam Menunjang Pengendalian  
Internal Pada PT. Haleyora Power Region 7  
Lampung Diteliti Dalam Perspektif Islam  
Nama Putri Nurpasya  
NPM 1951030326  
Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimutakhirkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munadasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan  
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Any Eliza, S.E., M.A.  
NIP. 198305152006042004

Erni Sislianto, S.E.L., M.A., CSRP  
NIP. 198611102019031012

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuhiansyah, S.Si., M.M.  
NIP. 198302222009171003



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I  
Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Menunjang Pengendalian Internal Pada PT. Halyora Power Region 7 Lampung Dikaji Dalam Perspektif Islam” disusun oleh Putri Nurpasya, NPM: 1951030326, Program Studi Akuntansi Syariah, Telah dipinjam dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 21 Desember 2023

### TIM PENGUJI

Ketua : Ahmad Zuliansyah, S.Si., M.M

Sekretaris : Raizky Rienaldy Pramasha, M.F

Penguji I : Vitria Susanti, M.A., M.Ec.Dev

Penguji II : Ersi Sisdiyanto, S.E.J., M.Ak., CSR



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prof. Dr. Agus Suryanto, M.M., Akt., C.A  
NIP. 196010201988031005

## MOTTO

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*“Janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (jangan pula) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahui(-nya).”*

(Q.S. Al-Baqarah [2] : 42)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbill'amin dengan memanjatkan ucapan syukur kepada Allah SWT atas segala berkat rahmat, kesempatan, dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Skripsi ini kupersembahkan sebagai semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku. Dari hati yang paling dalam skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Dedi Sutomo dan Ibu Herni Agustina, terima kasih tak terhingga atas cinta, doa, perhatian serta semangat yang selalu mengalir begitu tulus dari kedua hati yang penuh kasih.
2. Kepada adikku satu-satunya yang kusayangi, M. Rasya Aditya, terima kasih atas kehadiranmu yang telah menjadi sumber semangat dan motivasi dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini. Semoga engkau bisa melebihi keberhasilan kakakmu ini.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai tempat di mana aku meraih ilmu dan berbagi pengalaman berharga.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Putri Nurpasya, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 15 Mei 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Dedi Sutomo dan Ibu Herni Agustina.

Berikut riwayat pendidikan penulis dimulai dari:

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal dan menyelesaikan pada tahun 2007.
2. Sekolah Dasar Negeri 2 Pelita dan menyelesaikan pada tahun 2013.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Lampung dan menyelesaikan pada tahun 2016.
4. Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bandar Lampung dan menyelesaikan pada tahun 2019.
5. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Akuntansi Syari'ah.

Bandar Lampung, Desember 2023

Penulis,

**PUTRI NURPASYA**

**NPM. 1951030326**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu''alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim di penjuru dunia. Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Akuntansi dalam Program Akuntansi Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul “Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dalam Menunjang Pengendalian Internal Pada PT. HALEYORA POWER REGION 7 LAMPUNG DIKAJI DALAM PERSPEKTIF ISLAM”. Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk dan masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
2. Bapak Ahmad Zuliansyah, S.Si., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku pembimbing I yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Ersi Sisdiyanto, S.E.I., M.Ak., CSRP selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Jajaran Staf dan Tim Penguji pada sidang munaqosah di Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, memberikan kebijakan dan kemudahan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
6. Bapak Agusta Yusuf, Ibu Venty DC, Ibu Nindi dan pegawai lainnya pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
7. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi yang selalu mencurahkan doa, kasih sayang, serta dukungan selama ini.
8. Adikku, M. Rasya Aditya yang telah menjadi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudaraku, Tsabitah Safanny dan Tiara Adelia yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama ini.
10. Sahabatku, Nabila Diandra, Alfina Anita, Sarah Putri, Annisa Maydiyanti, Alfina Damayanti, dan Assyabilla Shafura yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi Syariah C Angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama-sama dalam proses perkuliahan, serta selalu memberikan dukungan dan semangat.
12. Serta semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Dan yang terakhir, apresiasi yang sebesar-besarnya kepada diriku sendiri yang telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan pantang menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah untuk dilewati. Terimakasih sudah bertahan.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Hanya ucapan terima kasih dan doa yang dapat penulis berikan. Sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kepentingan pendidikan. Aamiin.

*Wassalamu"alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Bandar Lampung, Desember 2023

Penulis,

**PUTRI NURPASYA**

**NPM. 1951030326**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>

<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu .....	11
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Pembahasan.....	27

<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Grand Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Efektivitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Sistem Informasi Akuntansi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Pengukuran Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Bagan Alir ( <i>Flowchart</i> ) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Pengendalian Internal .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H. Hubungan Antara Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

I. Kajian Dalam Perspektif Islam .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Gambaran Umum PT. Haleyora Power Region 7 Lampung.....	29
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	38
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Analisis Data Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung. ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Pengukuran Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas berbasis SAP	<b>Error! Bookmark not defi</b>
3. Pengukuran Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dikaji Dalam Perspektif Islam .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Evaluasi Keterkaitan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Menunjang Pengendalian Internal di PT. Haleyora Power Region 7 Lampung.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Rekomendasi.....	53
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 2.2	Pengukuran Efektivitas .....	27
Tabel 2.1	Simbol Bagan Alir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.1	Daftar <i>Checklist</i> Pengukuran Efektivitas berdasarkan Standar Kualitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.2	Daftar Checklist Pengukuran Efektivitas Dalam Perspektif Islam.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Komponen Sistem .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.2	Siklus Akuntansi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.3	Asas Transaksi Syariah ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.1	Struktur Perusahaan PT. Haleyora Power .....	31
Gambar 3.2	Struktur Organisasi PT. Haleyora Power .....	32
Gambar 3.3	Peta Wilayah Operasional PT. Haleyora Power .....	32
Gambar 3.4	Struktur organisasi PT. Haleyora Power Region 7 Lampung.....	34
Gambar 3.5	Tampilan SAP PT. Haleyora Power.....	39
Gambar 3.6	Alur Penerimaan Kas PT. Haleyora Power Region 7 Lampung.....	40
Gambar 3.7	Tampilan VA BNI PT. Haleyora Power.....	41
Gambar 3.8	Alur Pengeluaran Kas PT. Haleyora Power Region 7 Lampung.....	43
Gambar 4.1	Flowchart Penerimaan Kas dalam Organisasi	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.2	Flowchart Pengeluaran Kas dalam Organisasi	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.3	Flowchart Pengeluaran Kas Pada SAP	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Observasi.....	59
Lampiran 2 Instrumen Wawancara.....	63
Lampiran 3 Instrumen Wawancara Analist Keuangan & Akuntansi PT. Haleyora Power Region 7 Lampung .....	69
Lampiran 4 Instrumen Wawancara Manajer Region PT. Haleyora Power Region 7 Lampung.....	83
Lampiran 5 Dokumentasi.....	91

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan inti pembahasan dari skripsi ini, guna menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul serta uraian pembahasan skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan arti dan makna dari beberapa istilah yang tercantum dalam judul **“ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DALAM MENUNJANG PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. HALEYORA POWER REGION 7 LAMPUNG DIKAJI DALAM PERSPEKTIF ISLAM”**. Adapun penjelasan judul skripsi ini dinyatakan sebagai berikut :

1. **Efektivitas** merupakan parameter untuk mengukur sejauh mana pencapaian target yang telah ditetapkan dari segi kuantitas, kualitas dan waktu di dalam suatu perusahaan melalui serangkaian aktivitas yang dilakukan. Efektivitas mencerminkan kesesuaian antara hasil yang diperoleh dengan tujuan yang telah ditetapkan. Semakin besar proporsi pencapaian target, maka tingkat efektivitasnya juga akan semakin tinggi.<sup>1</sup>
2. **Sistem Informasi Akuntansi (SIA)** adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang berfungsi untuk menghimpun, memproses, menyimpan, dan mengelola informasi keuangan yang didapatkan dari data transaksi perusahaan. Informasi tersebut memiliki manfaat bagi semua pemangku kepentingan, baik pihak manajemen maupun pihak eksternal perusahaan, dan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan keuangan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Shofiana Syam, “Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 4 (2020): 130–131.

<sup>2</sup> Yohana May Jeni Lumban Gaol, “Sistem Informasi Akuntansi,” *Jurnal Akuntansi*, 2.

3. **Penerimaan Kas** adalah kegiatan pencatatan rutin setiap bulan atas penerimaan/pemasukan/penambahan kas pada perusahaan/organisasi karena adanya suatu transaksi yang dilakukan. Kas yang diterima oleh perusahaan dapat berupa uang tunai maupun surat-surat berharga atau cek yang dapat diuangkan dan bersifat dapat segera digunakan. Kegiatan penerimaan kas tidak harus dilakukan secara langsung, melainkan dapat melalui sistem untuk meminimalisir kesalahan dalam proses pencatatan kas.<sup>3</sup>
4. **Pengeluaran Kas** adalah sejumlah langkah, dimulai dari pencatatan, pengelompokan, hingga penyusunan ringkasan atas transaksi yang terkait dengan penarikan atau keluarnya uang tunai dari suatu perusahaan. Pencatatan ini mencakup pembayaran uang tunai untuk berbagai tujuan seperti pembelian barang atau jasa, pembayaran tagihan atau utang, penggajian karyawan, pembayaran biaya operasional, dan lain sebagainya. Proses pencatatannya dapat dilakukan secara manual maupun terkomputerisasi di dalam sebuah sistem.<sup>4</sup>
5. **Pengendalian Internal** adalah suatu rancangan prosedur dalam organisasi yang bertujuan untuk mendukung implementasi kebijakan manajemen, mencapai efisiensi operasional, melindungi aset perusahaan, menguji akurasi dan kebenaran data akuntansi, dan mencegah terjadinya penyimpangan terhadap dana kas perusahaan.<sup>5</sup>
6. **Perspektif Islam** adalah suatu kegiatan pengkajian yang berlandaskan pada sumber-sumber ajaran Islam, seperti Al-

---

<sup>3</sup> Ambar Puspa Arum and Mahendra Adhi Nugroho, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web Pada Batik Pramanca," *Jurnal Nominal* VI (2017): 28–29.

<sup>4</sup> Olivia Novita Lahay, "Analisis Pelaksanaan Sistem Dan Prosedur Pengeluaran Kas Pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA* 1, no. 3 (2013): 508–18.

<sup>5</sup> Nugroho Wijayanto, *Sistem Infomasi Akuntansi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001).

Qur'an, Hadist, dan pandangan intelektual Islam yang dianggap relevan dalam penelitian.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian penegasan arti dan makna di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan judul penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan dalam menunjang pengendalian internal pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung. Penelitian ini juga akan mempertimbangkan aspek perspektif Islam dalam evaluasi efektivitas SIA.

## **B. Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini, teknologi informasi mengalami perkembangan yang begitu pesat. Perkembangan teknologi informasi mengalami peningkatan sejalan dengan meningkatnya permintaan manusia dan perusahaan terhadap teknologi dan informasi. Kemajuan dalam teknologi informasi ini tercermin melalui pengembangan sistem informasi yang mampu memberikan kemudahan bagi individu maupun entitas perusahaan dalam berbagai aktivitasnya.<sup>7</sup>

Di dalam perusahaan, kehadiran sistem informasi memiliki peran penting bagi para pengambil keputusan dalam memberikan panduan terbaik tentang bagaimana sesuatu hal terjadi dan solusi apa yang dapat diberikan. Kelengkapan dan kejelasan sistem informasi akan memudahkan penggunaanya dalam memahami informasi yang disajikan. Maka, penting untuk memastikan kehandalan sistem informasi secara cermat. Hal ini juga berlaku bagi sistem informasi yang berperan penting dalam pengambilan keputusan keuangan, seperti sistem informasi akuntansi.<sup>8</sup>

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) diperlukan oleh seluruh perusahaan di berbagai sektor industri, sistem ini dianggap

---

<sup>6</sup> Ujang Muhammad Hidayatulloh, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Perspektif Islam," *El-Muhasaba* 6, no. 2 (2015): 183.

<sup>7</sup> Damayanti and M.Yusuf Hernandez, "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran," *Jurnal Tekno Kompak* 12, no. 2 (2018): 57.

<sup>8</sup> Sri Mulyani, "Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi," *Sistem Informasi Akuntansi*, (2012): 1–25

sebagai salah satu komponen inti dalam operasional perusahaan karena dapat dijadikan sebagai solusi teknologi informasi perusahaan dalam hal keuangan.<sup>9</sup>

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) manual yang sebelumnya berlaku kini telah ditransformasikan menjadi sistem yang terotomatisasi karena dipadukan dan diintegrasikan dengan teknologi-teknologi pendukung. Salah satu fungsi utama SIA ialah untuk menciptakan transparansi informasi keuangan dalam suatu perusahaan.<sup>10</sup> Tanpa adanya sistem informasi akuntansi yang mengawasi jalannya aktivitas transaksi, perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam melakukan penilaian komprehensif terhadap kinerjanya. Selain itu, perusahaan akan menghadapi tantangan dalam melacak konsekuensi dari beragam aktivitas yang dilakukan terhadap sumber daya yang dikelola oleh perusahaan.<sup>11</sup>

Di era perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih inilah, sebuah perusahaan diharapkan mampu memanfaatkan teknologi sistem informasi akuntansi dengan cermat karena akan memberikan banyak nilai tambah dengan keunggulan yang dimiliki, guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi informasi terkait keuangan. Tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi dapat diukur berdasarkan tingkat kemudahan penggunaan sistem informasi serta akurasi informasi yang disajikan di lingkungan perusahaan. Efektivitas sistem informasi akuntansi dianggap tercapai apabila pengguna sistem tersebut merasa puas dan perusahaan mencapai kinerja yang sesuai dengan target setelah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi.<sup>12</sup>

Dalam struktur sistem informasi akuntansi suatu perusahaan, terdapat berbagai siklus pencatatan, salah satunya adalah siklus

---

<sup>9</sup> Derri Bernali et al., *Sistem Informasi Akuntansi* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

<sup>10</sup> Sri Mulyani, "Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi," *Sistem Informasi Akuntansi*, (2012): 1–25

<sup>11</sup> Merystika Kabuhung, "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan," *Jurnal EMBA* 1, no. 3 (2013): 340.

<sup>12</sup> Ibid.

penerimaan dan pengeluaran kas. Kas merupakan salah satu aktiva yang memegang peranan penting terhadap kemajuan perusahaan. Kas mudah diabaikan dan dipindah tangankan, kemungkinan terjadinya penyelewengan sangat besar, maka diperlukan adanya pengawasan yang ketat terhadap kas.<sup>13</sup>

Dalam siklus penerimaan dan pengeluaran kas, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi suatu keharusan. Keefektifan SIA dalam mengelola transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, sesuai dengan kebijakan pengendalian internal perusahaan, secara langsung mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan. Semakin andal SIA dalam menjalankan fungsi tersebut, semakin dapat diandalkan informasi yang dihasilkan, sehingga prosedur pengendalian internal pun dapat berjalan dengan baik.<sup>14</sup>

Hubungan erat dan saling keterkaitan antara pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi menjadi jelas. Pengendalian internal mencakup langkah-langkah yang diambil untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien, serta menjaga integritas informasi keuangan dan operasional perusahaan.<sup>15</sup> Di sisi lain, sistem informasi akuntansi berperan sebagai alat pendukung yang memperkuat pelaksanaan pengendalian internal dengan menyediakan informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan dengan tepat dan dapat memonitor kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, peran sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal perusahaan sangat penting. Namun, untuk mencapai hasil kerja optimal, perusahaan perlu memastikan bahwa sistem informasi akuntansi telah dirancang dan

---

<sup>13</sup> Ranita Manoppo Margaretha, "Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado," *Jurnal EMBA* 1, no. 4 (2013): 1008.

<sup>14</sup> Ni Wayan Esteria, Harijanto Sabijono, and Linda Lambey, "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Manado," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 4 (2016): 1088.

<sup>15</sup> Tulus Suryanto, "Internal Control, Dicipline Of Its Impact On Employee Performance: Case Study On Islam Institute State Raden Intan Lampung, Indonesia," *Proseding Seminar Bisnis & Teknologi*, no. 2407–6171 (2014): 325.

diimplementasikan dengan baik serta diawasi secara ketat sesuai dengan kebijakan manajemen yang berlaku.<sup>16</sup>

Adapun sistem informasi akuntansi yang banyak digunakan oleh perusahaan di era saat ini bernama *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP adalah suatu bentuk sistem informasi yang bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai proses di berbagai area fungsional perusahaan, baik itu di antara departemen dalam perusahaan maupun antar lokasi yang berbeda. ERP merupakan sistem informasi terpusat yang menyajikan informasi yang spesifik untuk setiap departemen di sebuah perusahaan. Dengan integrasi sistem ini, pemrosesan data menjadi lebih efisien karena data yang awalnya dihasilkan dari berbagai sistem akan digabungkan menjadi satu sistem tunggal sesuai dengan standar format yang ada. Salah satu *software* ERP yang sekarang sudah banyak digunakan oleh perusahaan di Indonesia adalah *System Application and Product in Data Processing* (SAP). Dengan SAP yang terintegrasi, perusahaan dapat mengambil keputusan dengan lebih cepat, cermat, tepat, dan efektif karena didasari oleh data-data internal yang terbaru dan valid.<sup>17</sup>

PT. Haleyora Power Region 7 Lampung merupakan anak perusahaan dari PT. PLN (Persero) yang berfokus pada operasional dan pemeliharaan infrastruktur jaringan transmisi dan distribusi tenaga listrik.<sup>18</sup> Sebagai anak perusahaan yang mempunyai entitas terpisah dari perusahaan induk, tentunya PT. Haleyora Power Region 7 Lampung sangat membutuhkan adanya sistem informasi akuntansi yang sudah tersistematis dengan baik dengan memanfaatkan teknologi informasi yang sudah semakin maju untuk memantau siklus penerimaan dan pengeluaran kas.

Berdasarkan wawancara awal yang telah peneliti lakukan bersama Analist Keuangan & Akuntansi diketahui bahwa PT.

---

<sup>16</sup> Widjaja Tunggal Amin, *Sistem Informasi Akuntansi* (PT. Rineka Cipta, 1993).

<sup>17</sup> Muhammad Fahreza Ismail, Nur Rahmah Sari, and Miftha Farild, "Meningkatkan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Melalui Sistem Informasi Akuntansi Berbasis ERP-SAP," *Jurnal SSBM* 3, no. 4 (2022): 31.

<sup>18</sup> PT. Haleyora Power, "Informasi Umum," 2023, <https://www.haleyorapower.co.id/>.



Haleyora Power Region 7 Lampung sudah menggunakan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) sebagai bagian dari strategi modernisasi dalam mengelola penerimaan dan pengeluaran kas. Meskipun telah memanfaatkan teknologi sistem informasi yang canggih seperti SAP, perusahaan masih melibatkan pencatatan kas kecil secara manual dengan menggunakan nota. Adapun tujuan dari penerapan nota ini sejatinya adalah untuk mempermudah proses pencatatan. Namun, fenomena masalah muncul ketika terdeteksi adanya manipulasi data berupa pemalsuan nota oleh sebagian oknum karyawan yang tidak jujur.<sup>19</sup>

Tindakan pemalsuan nota ini tentunya dapat berdampak serius pada akurasi informasi keuangan, integrasi laporan keuangan, dan dapat mengakibatkan inflasi jumlah pengeluaran dana perusahaan. Dalam menghadapi permasalahan ini, tentunya perusahaan tidak tinggal diam. Berdasarkan wawancara, diketahui bahwa PT. Haleyora Power Region 7 Lampung mengambil langkah nyata dengan menerapkan ketentuan penggunaan nota sebagai upaya untuk menanggulangi fenomena masalah ini. Akan tetapi, perusahaan tetap mengandalkan SAP sebagai dasar utama dalam proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas untuk memastikan informasi yang akurat, akuntabilitas keuangan yang baik, dan kepatuhan terhadap standar keuangan yang berlaku. Dengan menggunakan SAP, perusahaan meyakinkan bahwa setiap informasi keuangan yang dihasilkan telah melalui proses yang efektif dan dapat diterima dengan keyakinan.<sup>20</sup>

Sejalan dengan nilai-nilai Islam, sebagaimana terdapat dalam (Q.S Al-Baqarah [2]: 42).<sup>21</sup>

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

---

<sup>19</sup> Ibu Venty DC, “Fenomena Masalah Penerimaan dan Pengeluaran Kas”, *Wawancara*, Juni 6, 2023.

<sup>20</sup> Ibid

<sup>21</sup> Muhammad Hidayatulloh, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Perspektif Islam.”

Artinya: *“Janganlah kamu mencampuradukkan yang benar dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang benar, sedang kamu mengetahui.”*

Ayat ini menekankan pentingnya memisahkan yang benar dan yang salah serta tidak menyembunyikan yang benar. Artinya, dengan adanya fenomena ini, PT. HALEYORA Power Region 7 Lampung dihadapkan pada tantangan dalam menjaga keamanan dan integritas sistem dengan cara memaksimalkan kerja SAP agar sesuai dengan standar kualitas SIA yang berlaku dan prinsip-prinsip syariah yang ada.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang telah diimplementasikan. Analisis ini akan menitikberatkan pada indikator pengukuran efektivitas berdasarkan standar kualitas SIA yang berlaku dengan tujuan untuk mengungkapkan kemampuan sistem dalam memberikan informasi yang tepat, dapat diandalkan, dan memiliki kemampuan untuk mengurangi kesalahan serta mendeteksi kecurangan data terkait pencatatan kas yang mungkin tidak sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selain itu, pengukuran efektivitas ini juga akan dikaji dari perspektif Islam untuk melihat sejauh mana proses pencatatan transaksi sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam dengan tujuan untuk menunjang prosedur pengendalian internal yang ada di PT. HALEYORA Power Region 7 Lampung, dengan judul **“ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DALAM MENUNJANG PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. HALEYORA POWER REGION 7 LAMPUNG DIKAJI DALAM PERSPEKTIF ISLAM”**.

### **C. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dalam Menunjang Pengendalian Internal Pada PT. HALEYORA Power Region 7 Lampung Dikaji Dalam Perspektif Islam. Berdasarkan

latar belakang masalah diatas, maka subfokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis alur dan cara kerja Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung.
2. Mengidentifikasi prosedur pengendalian internal yang diterapkan PT. Haleyora Power Region 7 Lampung.
3. Mengukur tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang digunakan PT. Haleyora Power Region 7 Lampung berdasarkan standar kualitas SIA yang berlaku.
4. Mengkaji tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas PT. Haleyora Power Region 7 Lampung dalam Perspektif Islam.
5. Mengevaluasi tingkat efektivitas yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam menunjang prosedur pengendalian internal yang berlaku pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung?
2. Bagaimana tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas berbasis SAP pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung?
3. Bagaimana tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dikaji dalam perspektif islam?
4. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas efektif dalam menunjang pengendalian internal PT. Haleyora Power Region 7 Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk:

1. Menjelaskan penerapan alur dan cara kerja Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas sampai dengan Pengeluaran Kas pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung.
2. Menganalisis dan mengukur tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas berbasis SAP pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung berdasarkan standar kualitas SIA yang berlaku.
3. Menganalisis dan mengkaji tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam perspektif Islam berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam.
4. Mengevaluasi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam menunjang pengendalian internal PT. Haleyora Power Region 7 Lampung.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan wawasan dan pemahaman lebih dalam terkait hubungan secara teoritis antara Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dengan prosedur pengendalian internal perusahaan.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Penulis**

Penulis mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep, teori, dan praktik nyata terkait sistem informasi akuntansi dalam siklus penerimaan dan pengeluaran kas, pengendalian internal, serta interaksi antara teknologi informasi dan akuntansi secara nyata di dalam suatu perusahaan yang dimana ini akan memperkaya pengetahuan akademis dan keterampilan analisis penulis.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan dalam hal mengoptimalkan kerja sistem informasi akuntansi dalam siklus penerimaan dan pengeluaran kas untuk keberlanjutan bisnis yang positif dan efektif secara keseluruhan.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi dan teknologi informasi. Data fakta terkait dengan fenomena masalah yang terjadi dapat dijadikan bahan ajar yang berharga di perguruan tinggi untuk memberikan ilmu berdasarkan fakta yang terjadi di perusahaan.

d. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini berpotensi memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai mekanisme dan operasional dari sistem informasi akuntansi.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengemukakan terhadap teori-teori dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dibawah ini beberapa studi sebelumnya yang berkaitan dengan riset yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Peneliti, Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Rr. Fanny Viliant Arisqua, Isharijadi (2017) "Jurnal	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan	Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengendalian internal

	Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi”	Pengeluaran Kas Guna Efektivitas Pengendalian Intern Pada PDAM Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun	penelitian deskriptif	menunjukkan angka 75% artinya efektif dari unsur yang ada pada pengendalian intern serta beberapa indikator pendukung yaitu kesesuaian dengan sistem, ketepatan dalam penggunaan dan menunjang tujuan, walaupun masih ada unsur yang belum diterapkan secara keseluruhan. (2) Sistem informasi akuntansi penerimaan kas sudah 70% menerapkan sistem
--	------------------------------------	---	-----------------------	---

				<p><i>flowchart</i> tetapi alur bagan masih diperlukan adanya perbaikan.</p> <p>(3) Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sudah 85% menerapkan sistem <i>flowchart</i> sesuai dengan alur.</p>
2.	Mario Andrea Suawah (2021) “Jurnal EMBA”	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Menunjang Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder	Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: peranan dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas Rumah sakit GMIM Siloam Sonder telah memadai sesuai dengan unsur-unsur yang telah diterapkan,

				<p>maka artinya SIA telah membantu meningkatkan pengendalian internal Rumah Sakit walaupun masih terdapat kelemahan dari SDM yang ada beserta penilaian risiko yang masih lemah diakibatkan tidak adanya ketetapan yang pasti sehingga hanya dilakukan sesuai kebutuhan yang diperlukan saja.</p>
3.	Fadillah Djoharam (2021) "Jurnal EMBA"	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan	Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: sistem informasi



		Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi ( <i>Outlet Tuminting</i> )	adalah penelitian deskriptif kualitatif	akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah sesuai dengan prosedur yang ada dan sudah berjalan dengan efektif karena terdapat otorisasi terhadap transaksi yang terjadi dari pihak yang berwenang, terdapat fungsi yang dipisah dan mempunyai pengendalian internal yang memadai.
4.	Tiara, Fitri Ayu Winarni, Sri Kantun (2021) "Ekuitas: Jurnal	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada CV Macarindo	Metode penelitian yang digunakan ialah analisis data menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: SIA pengeluaran kas pada CV. Macarindo

	Pendidikan Ekonomi”	Berkah Group Jember	n deskriptif evaluatif	Berkah Group Jember menunjukkan tingkat kesesuaian sebesar 79% ini artinya sudah sesuai dengan standar SIA yang berlaku. Komponen yang menunjukkan kesesuaian terdiri dari aktivitas SIA pengeluaran kas, dokumen, catatan akuntansi, bagan alir dokumen, dan fungsi. Walaupun disimpulkan sudah sesuai, namun belum maksimal dikarenakan beberapa kekurangan antara lain tidak adanya
--	---------------------	---------------------	------------------------	--

				<p>aktivitas menyetujui faktur pemasok, tidak terdapat fungsi pemegang dana kas dan tidak terdapat jurnal pengeluaran dana kas kecil.</p>
5.	<p>Muhammad Fahreza Ismail, Nur Rahmah Sari, Miftha Farild (2022) “Jurnal <i>Study of Scientific and Behavioral Managemen t</i> (SSBM)”</p>	<p>Meningkatkan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Melalui Sistem Informasi Akuntansi Berbasis ERP-SAP</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Analisis data menggunakan triangulasi data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SIA pada PT. PLN (Persero) UIKL Sulawesi memiliki kontribusi besar terhadap kualitas dari pelaporan keuangan, khususnya dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan.</p>

				Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa SIA berbasis ERP-SAP mampu meningkatkan kualitas dalam menyajikan laporan keuangan serta mampu menyediakan sistem yang terintegrasi dengan kantor pusat, sehingga kantor pusat mudah untuk mengontrol pengolahan data secara <i>real time</i> .
--	--	--	--	---

Sumber: Data Diolah Tahun 2023

Di dalam penelitian ini mengemukakan aspek-aspek persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas. Salah satu persamaan yang tampak jelas terdapat pada pemilihan metode penelitian, di mana penelitian terdahulu dan penelitian ini, menerapkan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif dianggap memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara rinci fenomena terkait SIA. Baik penelitian terdahulu maupun

penelitian ini memiliki kesamaan tujuan yaitu untuk menganalisis SIA guna menggali wawasan yang mendalam terkait hubungan antara teknologi informasi akuntansi dan pengendalian internal perusahaan. Namun, diantara persamaan tersebut, terdapat pula perbedaan yang perlu diperhatikan.

Penelitian ini memfokuskan pada pengukuran efektivitas SIA berbasis SAP. Diperhatikan bahwa fenomena masalah yang dihadapi, yaitu indikasi pemalsuan nota, membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan. Sebagai akibatnya, konsep teoritis yang berbeda digunakan dalam analisis data, bertujuan untuk memberikan wawasan baru dari sudut pandang yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang terjadi. Hasil penelitian ini dirancang untuk lebih kompleks daripada penelitian sebelumnya karena mencakup analisis mendalam tentang tingkat efektivitas SIA dalam mendukung pengendalian internal perusahaan yang juga akan dianalisis dalam perspektif Islam. Selain itu, perbedaan lainnya terdapat pada lokasi penelitian. Dengan adanya fenomena yang menarik dan mempertimbangkan bahwa lokasi penelitian ini belum pernah menjadi subjek penelitian dalam konteks hubungan antara SIA dan pengendalian internal, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

## **H. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu pendekatan sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam rangka menjawab rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian. Berikut penjelasan terkait metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini:<sup>22</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif yang memfokuskan pada sistem informasi akuntansi. Tujuan utama dari penelitian studi kasus adalah untuk memahami

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, R&D Dan Penelitian Tindakan* (Yogyakarta: Alfabeta, 2019).

fenomena kasus secara mendalam, mengungkapkan kompleksitasnya, dan mengidentifikasi pola atau karakteristik yang bertujuan untuk membentuk pemahaman komprehensif tentang kasus yang sedang dialami. Metode kualitatif adalah suatu penelitian humaniora yang bertujuan untuk mendalami fenomena yang sedang terjadi di dalam objek penelitian, seperti perilaku, pandangan, motivasi, tindakan, dan sebagainya dengan cara menggambarkannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif ini berfokus pada konteks alamiah yang spesifik dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah untuk kemudian dianalisis sesuai dengan variabel penelitian yang ditetapkan. Metode kualitatif dipandang tepat untuk jenis penelitian studi kasus karena mampu menjawab permasalahan yang akan dikaji sehingga dapat mengungkapkan masalah dan situasi sebagaimana keadaan sebenarnya yang sedang dialami oleh PT. Haleyora Power Region 7 Lampung. Fokus penelitiannya yaitu pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam menunjang pengendalian internal.<sup>23</sup>

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis suatu peristiwa, kejadian, atau fenomena yang terjadi pada saat ini dengan detail dan akurat. Tujuan dari penelitian deskriptif ialah mendeskripsikan fenomena, menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam fenomena, membuat deskripsi yang akurat, dan mengumpulkan data secara deskriptif yaitu melalui wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Dalam penelitian ini, penelitian bersifat deskriptif berguna untuk menganalisis tingkat efektivitas dari Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam

---

<sup>23</sup> Fitria Widyani, Ninik Sri, and Muhammad Iqbal Fasa, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021).

menunjang pengendalian internal pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung.<sup>24</sup>

### 3. Responden Penelitian

Responden yang dipilih adalah pihak-pihak yang telah terlibat aktif dan berkompeten dalam penggunaan atau evaluasi SIA pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung serta mampu memberikan informasi relevan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Teknik pemilihan responden atau informasi yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik *purposive sampling* (pemilihan responden dengan sengaja). Dalam teknik ini, peneliti secara sengaja memilih sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu.<sup>25</sup> Adapun pertimbangan yang digunakan dalam menentukan responden yaitu:

- a. Responden memiliki kualifikasi dan pengalaman yang relevan dalam implementasi Sistem Informasi Akuntansi.
- b. Responden terlibat langsung dalam Sistem Informasi Akuntansi yang sedang diteliti dan memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan terkait SIA.
- c. Responden memiliki akses penggunaan sistem informasi akuntansi, seperti data, dokumentasi, dan laporan yang diperlukan dalam penelitian.
- d. Responden mewakili berbagai peran dan tingkatan dalam perusahaan.
- e. Responden memiliki ketersediaan waktu yang cukup untuk berpartisipasi dalam penelitian dan memberikan wawasan yang komprehensif.

Berdasarkan pertimbangan yang telah disebutkan di atas maka responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Manajer Region PT. Haleyora Power Region 7 Lampung.

---

<sup>24</sup> Dwi Lestari, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kas Pada Akademi Keperawatan Fatmawati," n.d., 54.

<sup>25</sup> Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, 2020.

- b. Analist Keuangan & Akuntansi PT. Haleyora Power Region 7 Lampung.

Jadi responden pada penelitian ini berjumlah dua individu. Peneliti hanya memilih dua individu karena dua responden tersebut yang memiliki kompetensi dan pengetahuan mendalam yang diperlukan dalam pengambilan informasi terkait sistem informasi akuntansi yang sedang diteliti. Dengan demikian, dua responden tersebut dapat memberikan wawasan yang paling relevan dan akurat terkait dengan tujuan penelitian ini.

#### **4. Sumber Data**

Sumber data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah data internal yang terkait secara langsung dengan penerimaan dan pengeluaran kas di Analist Keuangan & Akuntansi. Sumber data ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diambil langsung melalui proses wawancara, sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan uraian tugas karyawan.<sup>26</sup>

#### **5. Proses Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu bagian penting di dalam penelitian ini karena penelitian ini bersifat deskriptif sehingga diperlukan proses analisis data yang kuat untuk menghasilkan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Proses analisis data dilakukan setelah peneliti memperoleh data-data melalui tahap teknik pengumpulan data yang dilakukan. Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi dan mengidentifikasi cara kerja sistem informasi

---

<sup>26</sup> Jauharul Maknunah, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas," *STIKI Informatika Jurnal* 5, no. 2 (2015): 33.



akuntansi serta menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah untuk dipahami.<sup>27</sup>

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**a. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

**1) Wawancara**

Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti (pewawancara) dan responden (pihak yang diwawancara). Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat, relevan, dan mendalam terkait sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.

Tentunya sebelum melakukan wawancara, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap subjek atau fenomena yang akan diteliti. Observasi dilakukan dengan cara mengamati bagaimana pengimplementasian SIA pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung, bagaimana alur penerimaan dan pengeluaran kas, dan mengamati apa saja prosedur pengendalian internal yang berlaku pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung, serta mengamati fenomena apa yang terjadi pada penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung. Setelah melakukan observasi terhadap fenomena tersebut, selanjutnya peneliti dapat mengamati bagaimana cara kerja SIA dalam mencatat penerimaan dan pengeluaran kas. Setelah dilakukannya observasi, maka akan didapatkan pertanyaan-pertanyaan yang

---

<sup>27</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2015).

akan ditanyakan pada proses wawancara. Pertanyaan akan disusun sesuai dengan variabel yang dipilih dalam penelitian ini.<sup>28</sup>

Kemudian, untuk mendapatkan informasi data terkait pertanyaan yang telah disusun, maka dilakukan wawancara kepada Analist Keuangan & Akuntansi dan Manajer Region PT. Halyora Power Region 7 Lampung.

## 2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah rangkaian teknik pengambilan dan pengumpulan data yang berkaitan dengan dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu hal yang berkaitan dengan wawancara yang dilakukan sebelumnya seperti dokumentasi tampilan SIA yang digunakan dan tampilan penerimaan kas pada PT. Halyora Power Region 7 Lampung, sehingga hasil penelitian lebih dapat dipercaya karena didukung dengan dokumen yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.<sup>29</sup>

## 3) Literatur

Dalam penelitian ini, teknik literatur digunakan sebagai sumber informasi, referensi, atau dasar teoritis dalam penelitian. Hal ini membantu peneliti untuk memahami keterkaitan antara masalah yang ada pada penelitian dengan landasan teori yang sebenarnya dan mendukung *argument* yang ditemukan dalam penelitian ini.<sup>30</sup>

Kemudian, berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan, peneliti akan mencatat dan mengumpulkan semua data sesuai dari hasil wawancara, dokumentasi, dan literatur yang dapat digunakan pada penelitian ini.

---

<sup>28</sup> Ibid.

<sup>29</sup> Ibid.

<sup>30</sup> Ibid.

**b. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses analisis yang digunakan untuk mengelompokkan data yang relevan, menghilangkan informasi yang tidak relevan, dan merapikan data yang ada agar didapatkan kesimpulan hasil.<sup>31</sup>

**c. Pengkajian Data**

Pengkajian data meliputi penyusunan sekumpulan informasi yang telah di reduksi lalu menyederhanakan informasi tersebut ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Pengkajian data dalam penelitian ini berupa pengelompokan prosedur pengendalian internal yang berhubungan dengan SIA, membuat *flowchart* organisasi, *flowchart* cara kerja SIA dan menggabungkan informasi agar variabel dalam penelitian ini mempunyai keterkaitan.<sup>32</sup>

**d. Pengukuran Efektivitas**

Pengukuran Efektivitas SIA merupakan lanjutan tahapan terpenting dalam penelitian ini. Setelah data dikaji, langkah awal yang dilakukan pada tahapan ini adalah menguraikan hubungan antara fakta terkait alur kerja SIA pada perusahaan dengan standar kualitas SIA yang berlaku. Kemudian, hasil dari keterkaitan tersebut akan diukur tingkat efektivitasnya berdasarkan standar kualitas dan perspektif islam. Dalam pengukuran yang dikaji dalam perspektif Islam pengukuran berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam yang sesuai. Pengukuran dari perspektif Islam ini berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana sistem tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam yang relevan. Langkah akhir yang dilakukan ialah hasil dari pengukuran efektivitas SIA akan berfungsi sebagai pedoman evaluasi untuk menentukan sejauh mana hasil

---

<sup>31</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 91.

<sup>32</sup> Ibid.

pengukuran tersebut dapat menunjang prosedur pengendalian internal di perusahaan.

#### e. Menarik Kesimpulan

Bagian ini merupakan tujuan akhir dari adanya proses analisis data. Menarik kesimpulan merupakan proses akhir setelah data dikumpulkan, direduksi, dan dikaji sesuai dengan perincian masalahnya. Lalu data tersebut dihubungkan dan diukur efektivitas dari sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam menunjang pengendalian internal sehingga mudah untuk ditarik kesimpulan.<sup>33</sup>

Untuk menentukan efektivitas dari Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas, dengan ini peneliti menggunakan rumus dari Dean J. Champions yaitu metode *checklist*. Metode *checklist* ialah bentuk pengamatan informal di mana sebelumnya peneliti sudah menentukan indikator penelitian. Di dalam penelitian ini peneliti sudah menentukan fokus terkait indikator apa saja yang akan diteliti dari Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung. Indikator diambil dari berbagai sumber seperti buku, artikel, jurnal, ataupun literatur sebagai dasar teoritis. Peneliti menggunakan metode *checklist* karena sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu kualitatif yang bersifat deskriptif. Berdasarkan jawaban yang diperoleh, selanjutnya peneliti akan menggunakan rumus dari Dean J. Champions, adapun rumusnya sebagai berikut:<sup>34</sup>

$$\text{Persentase Efektivitas} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah Jawaban Pertanyaan}} \times 100\%$$

Hasil jawaban yang diperoleh dengan rumus diatas berupa skor. Jika sudah ditemukan hasil perhitungan persentasenya,

---

<sup>33</sup> Ibid.

<sup>34</sup> S N Fadilah, "Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang," *Repository.Unmuhjember.Ac.Id*, no. 14 (2020)

maka tingkat efektivitas dapat ditentukan dari kriteria berikut:

**Tabel 2.2**  
**Pengukuran Efektivitas**

No	Kriteria	Interpretasi
1	1% - 25%	SIA tidak efektif
2	26% - 50%	SIA kurang efektif
3	51% - 75%	SIA cukup efektif
4	76% - 100%	SIA sudah efektif

Setelah ditemukan tingkat efektivitasnya, barulah dapat ditentukan kesimpulan dan saran dalam penelitian ini.

## **I. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang penegasan judul yang akan diteliti, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II Landasan Teori**

Pada bab ini berisi tentang teori yang relevan dan berkaitan dengan judul penelitian yaitu analisis efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam menunjang pengendalian internal lalu dikaji dari sisi perspektif Islam.

### **BAB III Deskripsi Objek Penelitian**

Pada bab ini berisi deskripsi terkait objek penelitian seperti gambaran umum dan penyajian data fakta.

### **BAB IV Analisis Penelitian**

Pada bab ini menjelaskan terkait proses analisis data berupa pengukuran tingkat efektivitas dari informasi yang telah diperoleh.

### **BAB V Penutup**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran atas penelitian yang dilakukan.

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN**



## BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

### A. Gambaran Umum PT. Haleyora Power Region 7 Lampung

#### 1. Sejarah Berdirinya PT. Haleyora Power

PT Haleyora Power (biasa disingkat HP) bergerak dibidang *operation & maintenance* pada jaringan transmisi dan distribusi kelistrikan. Didirikan sejak 18 Oktober 2011, PT Haleyora Power beroperasi di wilayah Sumatera dan Jawa. Pada awalnya PT. Haleyora Power didirikan khusus untuk memenuhi kebutuhan listrik di areal tambang PT. Antam yang akan dibuka didaerah Halmahera, Maluku. Sebagai antisipasi maka PT. PLN membentuk anak perusahaan yang bernama PT. Haleyora Power yang bertugas dalam mendirikan dan mengoperasikan pembangkit listrik 300 MW.<sup>35</sup> Dimana 100% hasil produksi listrik tersebut dimaksudkan untuk melayani operasional tambang PT. Antam dan proses pengolahan di smelternya, tetapi setelah dilakukan beberapa kali negosiasi antara kedua pihak, terdapat ketidaksepakatan dalam masalah penetapan harga jual dan beli listrik, kemudian berujung pada pembatalan transaksi antara PT. PLN dan PT. Antam.

Sebagai anak perusahaan PT. PLN (Persero), HP ditugaskan untuk mengelola bisnis penjualan tenaga listrik (ritel) yang di masa mendatang diperkirakan akan makin kompetitif melalui pengembangan penyediaan tenaga listrik dengan layanan dan tarif khusus, sehingga dapat menekan subsidi. Diawali dengan Direksi PLN melakukan kerjasama dengan PT. Pelindo untuk menyalurkan dan menjual listrik kepada *tenants* di kawasan milik Pelindo dengan skema penjualan listrik secara *bulk* dan tarif premium kepada perusahaan patungan yang dibentuk oleh Pelindo II dengan HP sebagai wakil dari PLN. Perjanjian pendirian perusahaan No.001/041/HP/2012 telah ditandatangani pada 4 Oktober

---

<sup>35</sup> PT Haleyora Power, "Sejarah PT. Haleyora Power," 2023, <https://www.haleyorapower.co.id/sejarahhp.php>.

2012. Dengan terus melanjutkan perkembangannya serta berupaya untuk selalu berinovasi, PT Haleyora Power berhasil menunjukkan prestasinya sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memberikan kontribusi signifikan dalam penyediaan dan pemeliharaan pasokan listrik di Indonesia. Kantor pusat PT. Haleyora Power berlokasi di Jakarta tepatnya di Gedung 19 PT PLN (Persero) Pusertif, Jl. Laboratorium No.1, RW.1, Kel. Duren Tiga, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, 12760.

## 2. Visi dan Misi PT. Haleyora Power

### a. Visi PT. Haleyora Power ialah *To Be Global Electricity Network Service Solution (GENSS)*

#### 1) *To Be Global*

Diartikan bahwa HP mampu memberikan pelayanan dengan standar kelas dunia, dimana pada tahun 2024 HP menjadi *trendsetter* dan pemimpin bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak pada operasi dan pemeliharaan dibidang transmisi dan distribusi di wilayah Indonesia maupun Asia Tenggara.<sup>36</sup>

#### 2) *Electricity Network Service Solution*

Diartikan bahwa HP berperan sebagai *service provisioning* yang *lean-green-innovative-customer focused* dalam sistem ketenagalistrikan.

### b. Misi PT. Haleyora Power ialah *Lead In GENSS With CARE*

#### 1) *Customer Focused*

Menyediakan standar layanan kepada pelanggan yang unggul dan berstandar *best practice*.

---

<sup>36</sup> PT. Haleyora Power, “Visi Dan Misi,” 2023, <https://www.haleyorapower.co.id/visidanmisi.php>.



## 2) *Innovative*

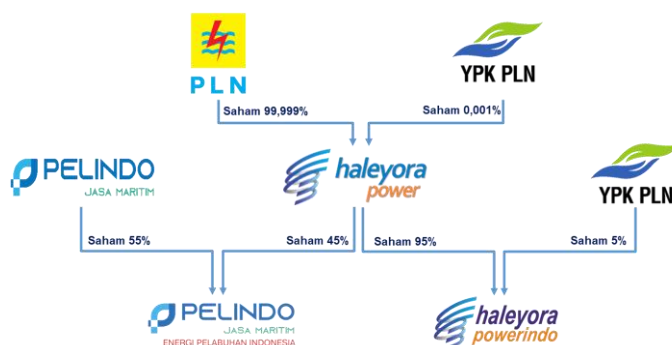
Mendorong pertumbuhan berkelanjutan melalui model bisnis inovatif berbasis teknologi dan *environmental friendly*.

## 3) *Reliable*

Menjadi *trendsetter* O&M Transmisi & Distribusi yang andal & kompetitif.

### 3. Struktur Perusahaan dan Organisasi PT. Haleyora Power

Struktur organisasi memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana keputusan diambil, komunikasi dilakukan, dan bagaimana organisasi mengoperasikan dirinya secara keseluruhan. Berikut ini merupakan struktur perusahaan PT. Haleyora Power:<sup>37</sup>

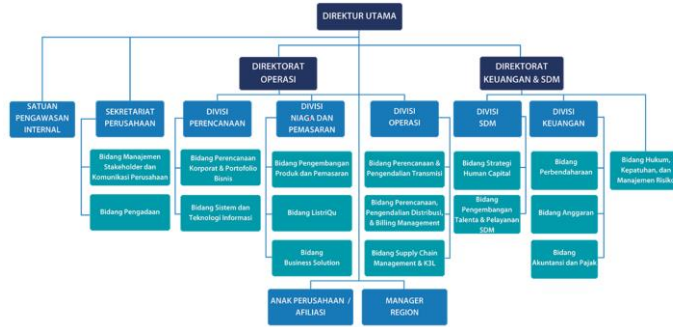


**Gambar 3.1**  
**Struktur Perusahaan PT. Haleyora Power**

PT. PLN menjadi pemilik dan penyumbang saham terbesar dari PT. Haleyora Power yaitu sekitar 99.99% dan PT. YPK PLN sekitar 0,01%. PT. Energi Pelabuhan Indonesia (EPI) merupakan afiliasi (*Joint Venture*) antara PT. Pelindo Jasa Maritim dan PT. Haleyora Power yang bergerak di bidang pelayanan utilitas. PT. Haleyora

<sup>37</sup> PT. Haleyora Power, “Struktur Organisasi,” 2023, <https://www.haleyorapower.co.id/strukturorganisasihp.php>.

Powerindo (HPI) merupakan anak perusahaan PT. HALEYORA Power yang bergerak di bidang : *Building Management*, *Supporting Office*, dan *Industrial Cleaning* di Pembangkit. Adapun pembagian struktur organisasi pada PT. HALEYORA Power adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Struktur Organisasi PT. HALEYORA Power**

**4. Peta Wilayah Operasional**

PT. HALEYORA Power terdiri dari 7 Region yang dibagi di Pulau Sumatera dan Jawa. Terdapat di 17 unit induk yang dilayani, 27.329 total tenaga kerja dan 70 total area PLN. Berikut ini peta wilayah operasional PT. HALEYORA Power:<sup>38</sup>



**Gambar 3.3**  
**Peta Wilayah Operasional PT. HALEYORA Power**

<sup>38</sup> PT. HALEYORA Power, “Peta Wilayah Operasional,” 2023, <https://www.haleyorapower.co.id/wilayahoperasional.php>.

## 5. Tata Nilai Perusahaan PT. Haleyora Power

PT. Haleyora Power sebagai anak perusahaan wajib melakukan ratifikasi Tata Nilai PLN "AKHLAK". Sesuai dengan peraturan direksi PT. Haleyora Power nomor 0023.P/DIR/2020 tentang budaya perusahaan, tata nilai perusahaan memuat 2 hal yakni, *Values* dan *Core Behaviors* dimana *Values* menjadi pondasi dasar timbulnya *Core Behaviors*, sedangkan *Core Behaviors* merupakan wujud perilaku utama yang diimplementasikan dalam bersikap, bertindak dan berperilaku. *Values* terdiri atas 6 nilai (AKHLAK) dan *core behaviors* terdiri atas 20 perilaku utama (Panduan Perilaku). Adapun nilai yang terkandung dalam AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Seluruh pegawai PT. Haleyora Power dan anak perusahaan wajib menanamkan Tata Nilai AKHLAK sebagai dasar bersikap, bertindak dan berperilaku untuk mewujudkan budaya perusahaan yang selaras dengan visi, misi dan strategi PT. Haleyora Power. Berikut ini penjelasan lebih rinci terkait AKHLAK:<sup>39</sup>

- a. Amanah: memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- b. Kolaboratif: membangun kerjasama yang sinergis.
- c. Harmonis: saling peduli dan menghargai perbedaan.
- d. Loyal: berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
- e. Adaptif: terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- f. Kompeten: terus berjalan dan mengembangkan kapabilitas.

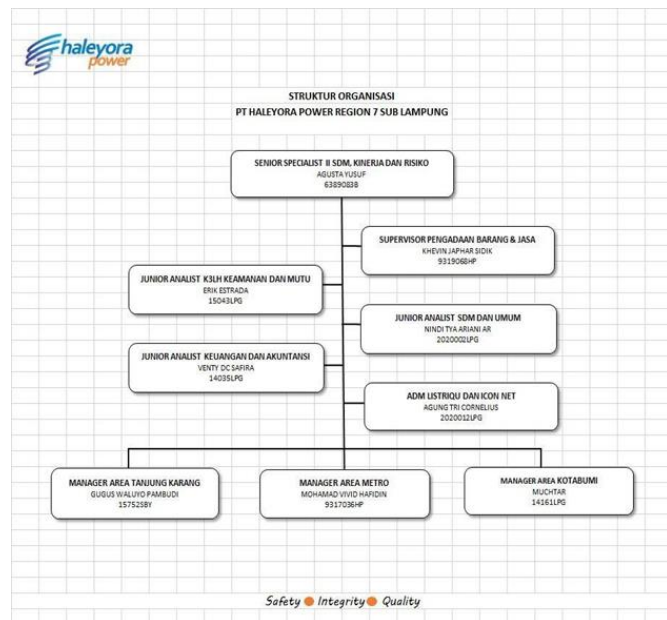
---

<sup>39</sup> PT. Haleyora Power, "Tata Nilai Perusahaan," 2023, <https://www.haleyorapower.co.id/tatanilaiperusahaan.php>.

## 6. Profil PT. Haleyora Power Region 7 Lampung

PT. Haleyora Power Region 7 Lampung merupakan salah satu cabang region yaitu region 7 dari PT. Haleyora Power yang bekerja menjalankan *operation* dan *maintenance* di daerah Bandar Lampung. PT. Haleyora Power Region 7 Lampung memiliki 3 Area yaitu Area Tanjung Karang, Area Metro dan Area Kota Bumi. PT. Haleyora Power Region 7 Lampung beralamat di Jalan. Sultan Badaruddin, Segala Mider, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, 35116.<sup>40</sup>

## 7. Struktur Organisasi PT. Haleyora Power Region 7 Lampung



**Gambar 3.4**  
**Struktur organisasi PT. Haleyora Power Region 7 Lampung**

<sup>40</sup> PT. Haleyora Power Region 7 Lampung, "Profil Perusahaan", PPT, (2023).

Tujuan adanya struktur organisasi dalam suatu perusahaan atau organisasi adalah untuk mencapai efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam pengelolaan sumber daya manusia, waktu, dan aset.<sup>41</sup>

## 8. Uraian Tugas Karyawan

Uraian tugas adalah komponen penting dalam manajemen sumber daya manusia yang memberikan gambaran rinci tentang apa yang diharapkan dari seorang karyawan dalam peran atau posisi tertentu dalam suatu organisasi. Melalui uraian tugas, setiap anggota tim memperoleh pandangan yang jelas mengenai tanggung jawab mereka, tujuan kinerja, dan harapan yang harus dipenuhi. Berikut ini adalah uraian tugas karyawan pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung:<sup>42</sup>

### a. *Senior Specialist II SDM, Kinerja dan Risiko (Manager Region)*

Seorang *Senior Specialist II SDM, Kinerja, dan Risiko (Manajer Region)* memiliki tanggung jawab yang luas dalam mengelola dan memastikan kinerja yang optimal di wilayah maupun area pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung. Berikut adalah rincian tugasnya:

- 1) Manajemen SDM
- 2) Manajemen Operasional
- 3) Pengelolaan Kinerja
- 4) Pengelolaan Dana Regional
- 5) Pengendalian Risiko
- 6) Pemantauan Keuangan
- 7) Pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)
- 8) Otorisasi Transaksi Keuangan
- 9) Pengendalian Internal
- 10) Pelaporan dan Kepatuhan

---

<sup>41</sup> PT. Haleyora Power Region 7 Lampung, "Profil Perusahaan", *PPT*, (2023).

<sup>42</sup> PT. Haleyora Power Region 7 Lampung, "Profil Perusahaan", *PDF*, (2023).

- 11) Evaluasi Kinerja
- 12) Pengembangan Kinerja
- 13) Koordinasi dengan Manajemen Pusat
- 14) Kepemimpinan

**b. *Supervisor Pengadaan Barang dan Jasa***

Seorang *Supervisor* Pengadaan Barang & Jasa memiliki tanggung jawab penting dalam mengelola proses pengadaan barang dan jasa dalam perusahaan.

**c. *Analist K3LH Keamanan dan Mutu***

Seorang *Analist K3LH Keamanan dan Mutu* (Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan serta Mutu) memiliki tanggung jawab penting dalam memastikan bahwa perusahaan atau organisasi menjalankan operasinya dengan mematuhi standar dan peraturan terkait keamanan, kesehatan, keamanan, lingkungan, dan mutu.

**d. *Junior Analist SDM dan Umum***

Seorang *Junior Analist SDM* (Sumber Daya Manusia) memiliki tanggung jawab dalam mendukung departemen SDM dan organisasi dalam manajemen sumber daya manusia, seperti perekrutan dan seleksi karyawan, administrasi karyawan, pelatihan dan pengembangan, pengelolaan data karyawan, hubungan karyawan, kebijakan dan prosedur SDM, penggajian, kepatuhan hukum, dan proyek-proyek khusus.<sup>43</sup>

**e. *Junior Analist Keuangan dan Akuntansi***

Seorang *Junior Analist Keuangan dan Akuntansi* memiliki tanggung jawab yang penting dalam memahami dan mencatat transaksi keuangan perusahaan, terutama yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Berikut adalah

---

<sup>43</sup> PT. Haleyora Power Region 7 Lampung, "Profil Perusahaan", *PDF*, (2023).

uraian tugas Junior Analist Keuangan dan Akuntansi:

- 1) Pencatatan Transaksi Keuangan
- 2) Verifikasi Dokumen Keuangan
- 3) Analisis Pengeluaran Keuangan
- 4) Pengelolaan Kas
- 5) Pelaporan Keuangan
- 6) Pajak
- 7) Kepatuhan Hukum dan Regulasi
- 8) Kontrol Internal
- 9) Pemantauan Anggaran
- 10) Pemeliharaan Data Keuangan
- 11) Dukungan Dalam Audit
- 12) Evaluasi dan Rekomendasi

**f. Admin Listriqu dan Icon Net**

Admin Listriqu dan Iconnet merupakan bagian vendor yang berhubungan erat dengan PT. Haleyora Power Region 7 Lampung. Admin bertugas untuk memantau infrastruktur listrik, perencanaan pemeliharaan, dan pemantauan terhadap jaringan Wifi. Jika ada suatu hal terjadi, maka tugas Admin Listriqu dan Iconnet ini adalah melaporkan dan mengkoordinasikan gangguan yang terjadi ke pihak PLN.

**g. Manajer Area**

Manajer Area pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung dibagi menjadi 3 area yaitu Tanjung Karang, Metro, dan Kotabumi. Masing-masing Manajer Area mempunyai tugas yang sama hanya saja menyesuaikan wilayah area yang dipegangnya. Berikut merupakan rincian tugas dari Manajer Area:<sup>44</sup>

- 1) Perencanaan dan Pengawasan Operasional
- 2) Manajemen Tim

---

<sup>44</sup> PT. Haleyora Power Region 7 Lampung, "Profil Perusahaan", *PDF*, (2023).

- 3) Pemeliharaan Preventif dan Perbaikan
- 4) Pengawasan Keselamatan
- 5) Pemantauan Kualitas Listrik
- 6) Penanganan Gangguan
- 7) Pengendalian Biaya
- 8) Pelaporan dan Komunikasi
- 9) Pengembangan Infrastruktur
- 10) Kepatuhan Peraturan

Dari uraian tugas diatas, maka dua responden dalam penelitian ini ialah Senior Specialist SDM, Kinerja dan Risiko (Manajer Region 7 Lampung) yaitu Bapak Agusta Yusuf dan Analist Keuangan dan Akuntansi yaitu Ibu Venty DC Safira.

## **B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian**

### **1. Implementasi *System Application and Product* (SAP)**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Analist Keuangan & Akuntansi diketahui bahwa pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung, telah mengimplementasikan penggunaan SAP pada aktivitas pengeluaran dan penerimaan kas.<sup>45</sup> SAP adalah sebuah sistem informasi akuntansi berbasis *database* yang digunakan pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung. SAP telah menjadi alat yang penting pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung dalam melaksanakan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas. SAP dapat mengotomatisasi pada aspek operasional terkait penerimaan dan pengeluaran kas.

Kemudian dalam aktivitas pengeluaran kas, SAP memungkinkan PT. Haleyora Power Region 7 Lampung untuk dapat lebih efisien dalam mengelola pengeluaran kas. SAP juga dapat mengintegrasikan data, meminimalisir risiko kesalahan manusia, meningkatkan akurasi, dan efisiensi. Selain itu, SAP juga dapat memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap arus pengeluaran kas pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung yang memungkinkan Manajer

---

<sup>45</sup> Ibu Venty DC, "Implementasi SAP", *Wawancara*, Juni 6, 2023.



Region untuk dapat memberikan keputusan yang tepat berdasarkan data yang akurat.

Diketahui berdasarkan wawancara bersama Analist Keuangan & Akuntansi mengungkapkan bahwa SAP pernah mengalami gangguan seperti server down atau pemeliharaan rutin. Namun, gangguan semacam itu sangat jarang terjadi, dan PT. Haleyora Power Region 7 Lampung memiliki kemampuan dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi masalah ini seperti menetapkan jadwal pemeliharaan rutin dan menetapkan tim teknisi yang siap tanggap untuk menangani masalah seperti ini. Dengan demikian, gangguan tersebut tidak menjadi kendala serius dalam penggunaan SAP. Berikut ini merupakan tampilan SAP pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung:<sup>46</sup>



**Gambar 3.5**  
**Tampilan SAP PT. Haleyora Power**

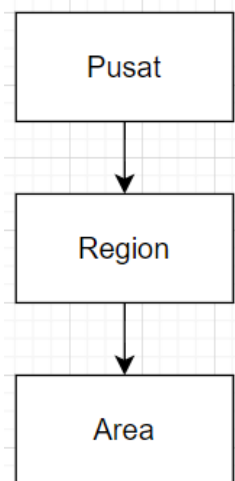
Gambar diatas merupakan tampilan awal ketika pengguna telah berhasil memasuki sistem. Tampilan ini ialah tampilan SAP yang dimiliki oleh Analist Keuangan & Akuntansi, terdapat rincian dari menu-menu yang ada seperti menu untuk mencatat laporan laba rugi perusahaan, evaluasi pemeriksaan otorisasi, pengendalian data, tampilan rincian kas, hutang usaha, piutang usaha, dan menu yang terhubung

<sup>46</sup> Ibu Venty DC, "Implementasi SAP", *Wawancara*, Juni 6, 2023.

dengan bank. Menu-menu ini akan digunakan dalam proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.

## 2. Penjelasan Alur Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh Analist Keuangan & Akuntansi juga diketahui informasi yang dihasilkan SAP digunakan oleh dua pihak yaitu pihak internal dan eksternal.<sup>47</sup> Pihak internal mencakup semua pihak yang terlibat pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung, sedangkan pihak eksternal merupakan kantor pusat. Pada penerimaan dan pengeluaran kas, terdapat tahapan-tahapan yang harus dijalani ketika menjalankan aktivitas tersebut. Berikut adalah alur penerimaan dan pengeluaran kas secara umum yang terjadi pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung:



**Gambar 3.6**  
**Alur Penerimaan Kas PT. Haleyora Power Region 7**  
**Lampung**

Dari proses wawancara juga didapatkan informasi mengenai alur penerimaan dan pengeluaran kas. Berikut ini

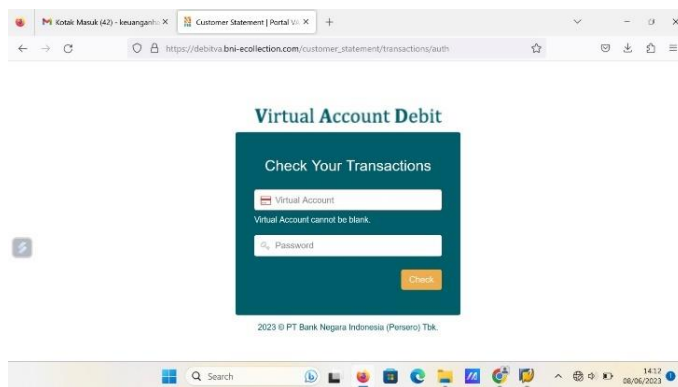
---

<sup>47</sup> Ibu Venty DC, "Penjelasan Alur Kas", *Wawancara*, Juni 6, 2023.

adalah uraian secara rinci terkait penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi:

- a. Pihak pusat ialah PT. Haleyora Power di Jakarta.
- b. Region ialah PT. Haleyora Power Region 7 Lampung.
- c. Area disini mencakup area yang mencakup lingkup area yang dipegang oleh PT. Haleyora Power Region 7 Lampung seperti Tanjung Karang, Metro, dan Kotabumi.<sup>48</sup>

Proses penerimaan kas dimulai dari pihak pusat mencairkan dana kas ke VA BNI. Sebagai bagian dari prosedur pengendalian internal maka penerimaan kas tersebut hanya dipegang oleh Manajer Region. Setelah kas diterima maka tugas Manager Region akan mencatat penerimaan kas tersebut dan mengalokasikan dana kas sesuai kebutuhan biaya operasional yang dibutuhkan oleh region dan area. Berikut ini adalah tampilan VA BNI penerimaan kas pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung:



**Gambar 3.7**  
**Tampilan VA BNI PT. Haleyora Power**

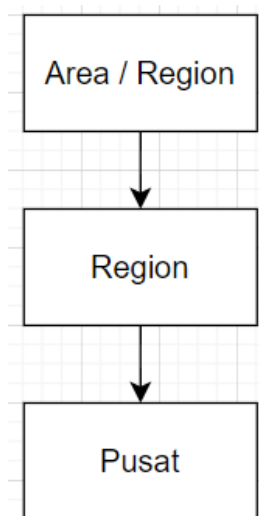
Pihak pusat akan mengirimkan dana tersebut hanya melalui VA perusahaan yang resmi dan Manajer Region pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung merupakan

---

<sup>48</sup> Ibid

individu yang memiliki otoritas tertinggi.<sup>49</sup> Hal ini dilakukan PT. HALEYORA Power Region 7 Lampung untuk memastikan bahwa manajer yang bertanggung jawab atas wilayah memiliki kendali penuh terhadap proses penerimaan dan penggunaan dana kas yang berfungsi membantu dalam mempertahankan pertanggungjawaban yang jelas dan efisiensi dalam manajemen keuangan. Kebijakan ini menghindari potensi masalah atau kesalahan yang mungkin terjadi jika terlalu banyak individu memiliki akses ke rekening bank, sehingga dapat meminimalkan risiko pencurian, penyalahgunaan dana, atau kebingungan yang mungkin timbul dalam mengelola dana kas. Selain itu, pembatasan akses ini juga bertujuan untuk meningkatkan keamanan dana perusahaan dengan mengurangi potensi risiko kebocoran informasi atau akses yang tidak sah ke rekening bank. Langkah ini penting dalam menjaga integritas keuangan pada PT. HALEYORA Power Region 7 Lampung.<sup>50</sup>

Terdapat alur yang berbeda pada pengeluaran kas. Adapun alur pengeluaran kas adalah sebagai berikut:



---

<sup>49</sup> Ibid

<sup>50</sup> Ibid

**Gambar 3.8**  
**Alur Pengeluaran Kas PT. Haleyora Power Region 7**  
**Lampung**

Berbeda dengan proses penerimaan kas, proses pengeluaran kas diawali dari Area/Region yang akan melaporkan pengeluaran *budget* kas yang telah digunakan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Pelaporan ini berbentuk rincian pengeluaran kas serta bukti pendukung berupa nota. Setelah informasi pengeluaran kas terkumpul, selanjutnya informasi tersebut diserahkan ke region tepatnya ke Analist Keuangan & Akuntansi. Analist Keuangan & Akuntansi akan memeriksa, memproses, menginput, dan menyimpan lalu menyerahkan informasi pengeluaran kas tersebut kepada Manajer Region. Jika informasi tersebut sudah jelas dan akurat, maka Manajer Region akan menyerahkan laporan pengeluaran kas tersebut kepada pihak pusat. Pihak pusat akan memeriksa ulang dan mengarsipkan informasi tersebut untuk arsip perusahaan, sehingga jika di dalam keadaan yang memerlukan informasi tersebut, informasi dapat digunakan kembali.

### **3. Deskripsi Penugasan Pengguna SAP**

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh Analist Keuangan & Akuntansi diketahui bahwa tidak semua pihak dapat mengakses SAP. Menurut Analist Keuangan & Akuntansi pembatasan akses ke SAP adalah langkah penting untuk menjaga keamanan, pengendalian internal yang baik, dan efisiensi operasional dalam pengelolaan informasi keuangan perusahaan.<sup>51</sup> Hal ini juga membantu mematuhi regulasi dan standar yang berlaku dan memastikan bahwa informasi keuangan perusahaan dijaga dengan baik. Adapun pembatasan akses dalam penggunaan SAP adalah sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Ibu Venty DC, "Deskripsi Penugasan SAP", *Wawancara*, Juni 6, 2023.

- a. Pusat hanya bertugas dalam mengawasi dan memantau proses penerimaan dan pengeluaran kas tetapi tidak mempunyai hak akses dalam menginput, mengubah, ataupun menghapus data terkait penerimaan dan pengeluaran kas.
- b. Region bertugas dalam menggunakan SAP untuk menginput data, memproses data, mengidentifikasi data, memverifikasi data, mengotorisasi data, selain itu region juga memakai kas untuk keperluan rutin operasional. Pihak region yang berwenang dalam menggunakan dan mengakses SAP pun hanya dua individu yaitu Manajer Region dan Analist Keuangan & Akuntansi saja.
- c. Area bertugas dalam penerimaan kas yang selanjutnya kas tersebut dikelola untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Area juga bertugas dalam melaporkan transaksi-transaksi apa saja yang terjadi dalam penggunaan kas. Pelaporan ini berbentuk laporan rincian serta dokumen pendukung berupa nota sebagai penguat transaksi, sehingga Area pun tidak memiliki akses dalam penggunaan SAP.

#### **4. Penggunaan Nota Pada Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama Analist Keuangan & Akuntansi diketahui bahwa pada pencatatan kas kecil yang keluar di PT. Haleyora Power Region 7 Lampung masih diberlakukannya penggunaan nota.<sup>52</sup> Nota dijadikan sebagai dokumen pendukung catatan transaksi kas kecil. Alasan masih digunakannya nota pada kas keluar yaitu perusahaan dapat menjalankan operasinya dengan lebih terstruktur, akurat, dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan pengendalian internal yang baik. Oleh karena itu, PT. Haleyora Power Region 7 Lampung menerapkan prosedur aturan sebagai syarat sah diterimanya nota, langkah

---

<sup>52</sup> Ibu Venty DC, "Penggunaan Nota", *Wawancara*, Juni 6, 2023.

ini merupakan bagian dari prosedur pengendalian internal. Adapun beberapa syarat yang diterapkan agar nota dianggap sah pada PT. Halyora Power Region 7 Lampung, meliputi:

a. Otorisasi

Nota yang diserahkan memiliki kejelasan berupa adanya tanda tangan, nomor telepon, dan ada cap didalam nota tersebut. Hal ini diperlukan oleh Analist Keuangan & Akuntansi dalam memeriksa ulang dan memberikan kepastian bahwa transaksi pengeluaran kas tersebut sah. Penggunaan nomor telepon dalam nota memiliki tujuan penting dalam proses verifikasi dan validasi transaksi keuangan. Analist Keuangan & Akuntansi akan menggunakan nomor telepon yang tertera pada nota untuk melakukan pemeriksaan yang cermat. Dengan menghubungi pihak yang terkait melalui nomor telepon tersebut. Proses komunikasi melalui nomor telepon ini menjadi langkah kunci dalam memastikan bahwa transaksi yang dicatat dalam nota adalah sah dan sesuai dengan kebijakan serta prosedur yang berlaku dalam perusahaan.<sup>53</sup>

b. Data Lengkap

Nota harus mencantumkan data lengkap terkait transaksi, seperti tanggal, deskripsi transaksi, nominal yang dihabiskan, dan rincian yang relevan. Data lengkap ini merupakan elemen kunci dalam menciptakan catatan yang informatif dan terperinci. Tanggal transaksi membantu dalam pelacakan waktu kejadian transaksi, sedangkan deskripsi yang jelas memungkinkan identifikasi transaksi secara mudah dalam memahaminya. Informasi mengenai nominal yang dihabiskan merupakan komponen utama untuk perhitungan keuangan yang akurat, sementara rincian yang relevan memberikan konteks yang diperlukan dalam pemahaman transaksi tersebut. Dengan mencantumkan data lengkap ini dalam nota, perusahaan

---

<sup>53</sup> Ibid

dapat memastikan integritas pencatatan keuangan dan memiliki landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan dan audit.

## **5. Fenomena Yang Terjadi Pada Penerimaan dan Pengeluaran Kas**

Berdasarkan wawancara lanjutan dengan Analist Keuangan & Akuntansi diketahui bahwa terdapat fenomena masalah dari diberlakukannya penggunaan nota pada pengeluaran kas di PT. Haleyora Power Region 7 Lampung. Fenomena masalah ini merupakan risiko dari adanya penggunaan nota pada proses pencatatan pengeluaran kas. Ibu Venty DC Safira selaku Analist Keuangan & Akuntansi mengungkapkan bahwa fenomena masalah ini berupa masih ditemukannya pemalsuan nota. Pemalsuan nota merupakan situasi dimana karyawan mencoba memanipulasi nota terkait transaksi pengeluaran kas. Bentuk pemalsuan nota pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung diketahui berupa penggunaan nota yang tidak sah seperti tidak tertera nama, cap, ataupun nomor telepon yang jelas, angka nominal yang tidak wajar, ataupun penyeludupan informasi yang dimana terdapat rincian yang tidak seharusnya ada. Ibu Venty DC Safira juga mengungkapkan:<sup>54</sup>

“Sebenarnya fenomena pemalsuan nota ini jarang sekali terjadi. Fenomena pemalsuan nota ini pun telah berhasil ditanggulangi dengan proses verifikasi manual yang rutin dilakukan sebelum menginput data ke SAP. Namun, PT. Haleyora Power Region 7 Lampung tetap harus menjaga kewaspadaan dengan melaksanakan verifikasi ulang menggunakan SIA dan mengimplementasikan prosedur pengendalian internal yang kuat untuk memastikan keamanan dan integritas data keuangan.”

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa meskipun fenomena pemalsuan nota mungkin tidak sering terjadi, PT.

---

<sup>54</sup> Ibu Venty DC Safira, “Fenomena Masalah Pada Penerimaan dan Pengeluaran Kas”, *Wawancara*, Juni 6, 2023.



Haleyora Power Region 7 Lampung tetap memperlakukannya sebagai ancaman serius terhadap integritas keuangan mereka. Diketahui bentuk perlindungan untuk menghadapi risiko pemalsuan nota dalam penerimaan dan pengeluaran kas, PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ialah dengan selalu memastikan SIA berjalan dengan baik sehingga mampu mengidentifikasi hal-hal yang akan merugikan perusahaan. Selain itu perusahaan juga akan mengambil tindakan tegas berupa evaluasi mendalam dan memberikan surat peringatan kepada karyawan yang memalsukan nota tersebut.

## **6. Prosedur Pengendalian Internal yang Telah Diterapkan**

Berdasarkan wawancara bersama Bapak Agusta Yusuf selaku Manajer Region dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional, PT. Haleyora Power Region 7 Lampung mempunyai prosedur terhadap pengendalian internal dan prosedur pengendalian internal tersebut memiliki keterkaitan dengan penggunaan SIA.<sup>55</sup> Agar penelitian ini sesuai dengan landasan teori yang digunakan maka peneliti dalam hal ini hanya menguraikan prosedur yang terkait dengan penggunaan SAP. Berikut ini adalah rangkaian prosedur pengendalian internal yang diterapkan oleh PT. Haleyora Power Region 7 Lampung:

### **a. Pemisahan Tugas**

Dalam rangka mewujudkan prosedur pemisahan tugas, PT. Haleyora Power Region 7 Lampung memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan pengelolaan keuangan dan penggunaan SAP terpisah dengan baik, seperti tugas dan tanggung jawab dalam penggunaan SAP dalam proses penginputan data yang hanya dapat digunakan oleh Analist Keuangan & Akuntansi saja dan tugas penerimaan kas dan otorisasi

---

<sup>55</sup> Bapak Agusta Yusuf, "Prosedur Pengendalian Internal", *Wawancara*, Juni 8, 2023.

transaksi hanya boleh dilakukan oleh Manajer Region saja.

b. Otorisasi Transaksi

Proses otorisasi pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung dirancang untuk memastikan bahwa setiap informasi transaksi kas yang dihasilkan oleh SAP telah melalui tahap verifikasi yang ketat. Otorisasi transaksi ini memerlukan persetujuan dari Manajer Region yang bertanggung jawab untuk memvalidasi dan menyetujui transaksi tersebut apakah sesuai dengan kebijakan dan anggaran yang berlaku. Selain itu, proses verifikasi nota yang sah juga akan dilakukan oleh Analist Keuangan & Akuntansi. Hal ini bertujuan untuk memeriksa dan memastikan bahwa transaksi tersebut didasarkan pada dokumentasi yang sah dan sesuai dengan prosedur perusahaan. Dengan demikian, otorisasi merupakan langkah penting dalam menjaga akurasi, kepatuhan, dan integritas keuangan pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung.

c. Pelaporan Akurat, Memadai, dan Tepat Waktu

PT. Haleyora Power Region 7 Lampung telah menetapkan jadwal ketat untuk penerimaan dan pengeluaran kas. Pelaporan pengeluaran kas ini harus dilakukan secara rutin pada tanggal 28 setiap bulan dan batas waktu permintaan kas harus disampaikan paling lambat pada tanggal 30 serta kas pun akan diterima paling lambat 3 hari setelah permintaan kas dikirimkan. Sebelum tanggal tersebut, perusahaan akan memastikan bahwa informasi keuangan terkait permintaan dan pengeluaran kas tersedia dengan tepat waktu, akurat dan memadai. Tentunya proses pelaporan ini sudah melewati proses pemeriksaan, verifikasi, validasi, dan otorisasi terlebih dahulu.

d. Evaluasi

PT. Haleyora Power Region 7 Lampung secara rutin mengevaluasi segala aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan, meliputi kinerja dan kualitas SAP, kinerja karyawan yang terlibat dalam penggunaan kas, dan kinerja perusahaan secara menyeluruh dalam pengelolaan kas. Evaluasi ini tentunya berlandaskan pada informasi pencatatan kas yang dihasilkan oleh SAP.<sup>56</sup>

e. Penjagaan Aset

Dalam prosedur penjagaan aset PT. Haleyora Power Region 7 Lampung mewujudkannya dalam bentuk digunakannya keamanan akses berupa *username* dan *password* pada SAP dan segala informasi mengenai kas dipastikan disimpan dan diarsipkan dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya, pemberian kontrol akses SAP hanya dapat dilakukan oleh Analist Keuangan & Akuntansi dan Manajer Region saja.

f. Pengendalian Data

Pada prosedur ini, PT. Haleyora Power Region 7 Lampung menggunakan SAP dalam proses pengendalian data jika ditemukan pada proses evaluasi rutin ditemukan kesalahan atau perubahan yang perlu dilakukan. Tindakan ini diterapkan oleh PT. Haleyora Power Region 7 Lampung untuk memastikan bahwa data tetap utuh dan dapat diandalkan. Pengendalian data ini akan dilakukan berdasarkan perintah Manajer Region, yang memiliki pengetahuan yang lebih baik untuk menentukan tindakan yang perlu diambil sesuai dengan risiko yang mungkin akan muncul.

g. Kepatuhan Hukum dan Regulasi

PT. Haleyora Power Region 7 Lampung memastikan dengan diadakannya monitoring dan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa semua berjalan sesuai dengan prosedur yang ada. Selanjutnya akan diadakan audit internal untuk menilai efektivitas sistem, mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi

---

<sup>56</sup> Ibid

perbaikan. Selain itu, perusahaan juga akan melakukan pembaharuan sistem secara berkala agar sistem terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan regulasi yang berlaku.

## **7. Tujuan Pengendalian Internal**

Adanya prosedur pengendalian internal yang berlaku pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung tentunya memiliki tujuan. Adapun tujuannya yaitu:

- a. Melindungi kas perusahaan.
- b. Memverifikasi keandalan informasi akuntansi.
- c. Menyajikan informasi tepat pada waktunya.
- d. Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang terjadi.
- e. Menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.
- f. Memastikan kepatuhan hukum dan regulasi telah diimplementasikan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis mengenai efektivitas dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari *flowchart* yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan dan alur kerja pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas telah berjalan secara terstruktur sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengukuran efektivitas SIA.
2. Hasil pengukuran efektivitas berdasarkan D&M *Information Success Model* dan dipadukan dengan metode *checklist* menunjukkan skor maksimal yakni 100%, mengindikasikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas berbasis SAP di PT. Haleyora Power Region 7 Lampung beroperasi dengan tingkat efektivitas yang sangat tinggi sesuai dengan perannya dalam perusahaan.
3. Hasil pengukuran efektivitas berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan dipadukan dengan metode *checklist* menunjukkan hasil skor yang sama yaitu 100%, mengindikasikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berbasis SAP di PT. Haleyora Power Region 7 Lampung terbukti efektif dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah pada proses penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan kata lain, proses penerimaan dan pengeluaran kas telah mematuhi prinsip-prinsip syariah yang berlaku.
4. Berdasarkan hasil evaluasi yang berlandaskan pada pengukuran efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang diukur dalam aspek kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, frekuensi penggunaan, dan kepuasan pengguna berpengaruh dalam menunjang prosedur-prosedur yang berlaku pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung, sehingga dapat

disimpulkan bahwa SIA Penerimaan dan Pengeluaran Kas berbasis SAP telah terbukti mampu menunjang pengendalian internal pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat diambil berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang telah dibahas sebelumnya meliputi:

1. Bagi PT. Haleyora Power Region 7 Lampung, berdasarkan hasil pengukuran terhadap aspek kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, frekuensi penggunaan, dan kepuasan pengguna serta pengukuran efektivitas berdasarkan prinsip-prinsip syariah seperti prinsip amanah, kejujuran, menghindari gharar, dan kemaslahatan yang terbukti efektif dalam menunjang prosedur pengendalian internal perusahaan, penulis merekomendasikan PT. Haleyora Power Region 7 Lampung untuk terus memastikan bahwa SAP selalu beroperasi dan terus diperbaharui sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga sistem ini dapat terus mendukung prosedur pengendalian internal yang telah diterapkan di perusahaan sehingga proses penerimaan dan pengeluaran kas bisa selalu berjalan sesuai dengan prinsip ajaran Islam.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar peneliti mempertimbangkan untuk memasukkan variabel-variabel yang mencerminkan hambatan eksternal yang dapat memengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi berbasis SAP dalam pengukuran efektivitas. Hal ini akan membantu dalam memahami lebih baik faktor-faktor eksternal yang mungkin memengaruhi SIA dan memberikan wawasan lebih komprehensif terhadap pengukuran efektivitasnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, Hamdi. “Sistem Informasi Manajemen Menurut Perspektif Islam.” *Jurnal Tabbaru : Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2018): 65.
- Amin, Widjaja Tunggal. *Sistem Informasi Akuntansi*. PT. Rineka Cipta, 1993.
- Aprianto, Iwan, M Andriansyah, and Muhammad Qodri. *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*. Edited by Ansori. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- B.Romney, Marshall, and Paul Steinbart John. *Accounting Information System, 13 Ed*. Edisi Baha. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Bernali, Derri, Zul Azmi, Siska Yulia, Johni S Pasaribu, Lesi Hertati, Endra Saputra, Rusydi Fauzan, Meifida Ilyas, Adhi Alfian, and Samanoi Halowo. *Sistem Informasi Akuntansi*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Damayanti, and M.Yusuf Hernandez. “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran.” *Jurnal Tekno Kompak* 12, no. 2 (2018): 57.
- Fadilah, S N. “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang.” *Repository.Unmuhjember.Ac.Id*, no. 14 (2020). <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/25690>.
- Fahreza Ismail, Muhammad, Nur Rahmah Sari, and Miftha Farild. “Meningkatkan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Melalui Sistem Informasi Akuntansi Berbasis ERP-SAP.” *Jurnal SSBM* 3, no. 4 (2022): 31.
- Haleyora Power, PT. “Informasi Umum,” 2023. <https://www.haleyorapower.co.id/>.
- Haleyora Power, PT. “Sejarah PT. Haleyora Power,” 2023. <https://www.haleyorapower.co.id/sejarahhp.php>.
- Hanif. “Urgensi Sistem Pengendalian Intern Bagi Instansi Pemerintah,” n.d.
- Hartono M, Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta:



- Andi Offset, 2007.
- Idul Launuru, Muhammad. “Perspektif Islam Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Harian Rakyat Maluku.” *Journal of Islamic Economic And Business (JIEB)* 2, no. 1 (n.d.): 2.
- James, Hall. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ke 4. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2007.
- Kabuhung, Merystika. “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan.” *Jurnal EMBA* 1, no. 3 (2013): 340.
- Lestari, Dwi. “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kas Pada Akademi Keperawatan Fatmawati,” n.d., 54.
- Mahardhika Samudra, Arya. “Akuntan Di Era Digital: Pendekatan TAM (Techology Acceptance Model) Pada Software Berbasis Akuntansi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 1 (2019): 13.
- Maknunah, Jauharul. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas.” *STIKI Informatika Jurnal* 5, no. 2 (2015): 33.
- Manoppo Margaretha, Ranita. “Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado.” *Jurnal EMBA* 1, no. 4 (2013): 1008.
- Mardi. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Maruta, Heru. “Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi,” n.d., 18.
- May Jeni Lumban Gaol, Yohana. “Sistem Informasi Akuntansi.” *Jurnal Akuntansi*, n.d., 2.
- Muhammad Hidayatulloh, Ujang. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Perspektif Islam.” *El-Muhasaba* 6, no. 2 (2015): 183.
- Mulyani, Sri. “Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi.” *Sistem Informasi Akuntansi*, 2012, 1–25. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp->

content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1.pdf.

- Napu, Fithriah, Ridwansyah, Sukardi, and Efendi Sugianto. "Analysis of the Effect of Accounting Information Quality, Institutional Ownership, and Financial Performance on Capital Market Reaction: A Case Study on Company XYZ on the Indonesia Stock Exchange." *West Science Accounting and Finance* 1 (2023): 130–37.
- Novita Lahay, Olivia. "Analisis Pelaksanaan Sistem Dan Prosedur Pengeluaran Kas Pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal EMBA* 1, no. 3 (2013): 508–18.
- Puspa Arum, Ambar, and Mahendra Adhi Nugroho. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web Pada Batik Pramanca." *Jurnal Nominal* VI (2017): 28–29.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 91.
- S.Hopwood, George H. William. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- S R, Soemarso. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Santoso, Firsta Windea Dewi. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aatas Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada RSI Aisyiya Malang," 2021, 4–16. <http://repository.stiemce.ac.id/1206/>.
- Shoffan Hasyim, Imam, Hanif, and Erike Anggraeni. "Analysis of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, and Sharia Financial Literature on the Adoption of Sharia Fintech by MSMEs." *Al Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis Syariah* 5 (2023): 1218.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, R&D Dan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Alfabeta, 2019.
- Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling*, 2020.
- Suryanto, Tulus. "Internal Control, Dicipline Of Its Impact On Employee Performance: Case Study On Islam Institute State Raden Intan Lampung, Indonesia." *Proseding Seminar Bisnis & Teknologi*, no. 2407–6171 (2014): 325.
- Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian*

- Risiko Pengembangan*. Edisi Perd. Bandung: Lingga Jaya, 2013.
- Syam, Shofiana. “Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 4 (2020): 130–31.
- Tri Resti Misra Aini, Delin. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV. Surya Kuantan Singingi,” n.d., 198.
- Wayan Esteria, Ni, Harijanto Sabijono, and Linda Lambey. “Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Manado.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 4 (2016): 1088.
- Widyani, Fitria, Ninik Sri, and Muhammad Iqbal Fasa. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Wijayanto, Nugroho. *Sistem Infomasi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001.
- Zamzami, Faiz, Nabella Duta Nusa, and Ihda Arifin Faiz. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1**  
**Instrumen Observasi**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub-Indikator</b>	<b>Item Pengamatan</b>
Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas	Jenis SIA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan SIA manual atau terkomputerisasi</li> <li>2. Penggunaan jenis SIA yang biasa atau <i>database</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Haleyora Power Region 7 Lampung menggunakan SIA yang sudah terkomputerisasi</li> <li>2. PT. Haleyora Power Region 7 Lampung menggunakan SIA berbasis <i>database</i></li> </ol>
	Alur Penerimaan dan Pengeluaran Kas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketentuan Penerimaan Kas</li> <li>2. Ketentuan Pengeluaran Kas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat prosedur yang jelas pada proses penerimaan kas</li> <li>2. Terdapat prosedur yang jelas pada proses pengeluaran kas</li> </ol>
	Cara Kerja Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur Kerja Karyawan</li> <li>2. Tugas dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat prosedur kerja karyawan yang jelas</li> </ol>

		<p>Tanggung Jawab</p> <p>3. Pengoperasian SIA</p>	<p>2. Adanya perbedaan tugas dan tanggung jawab karyawan dalam menggunakan SIA</p> <p>3. Karyawan memahami cara mengoperasikan SIA</p>
	Kepuasan Pengguna	<p>1. Kemudahan Penggunaan</p> <p>2. Kebermanfaatan Penggunaan</p>	<p>1. SIA memberikan kemudahan kepada pengguna</p> <p>2. SIA memiliki manfaat bagi pengguna</p>
	Peranan SIA	<p>1. Pengelolaan Informasi Kas</p> <p>2. Pelaporan Kas</p> <p>3. Frekuensi Penggunaan</p>	<p>1. SIA berperan penting dalam mengelola informasi terkait Penerimaan dan Pengeluaran Kas</p> <p>2. SIA berperan penting dalam menghasilkan informasi</p>

			terkait kas perusahaan 3. Perusahaan menggunakan SIA dengan tingkat frekuensi yang rutin
	Cara Kerja SIA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur Pencatatan Data</li> <li>2. Dokumen Pendukung</li> <li>3. Perbedaan format</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat prosedur dan alur kerja yang jelas dalam penggunaan SIA</li> <li>2. Diperlukan adanya dokumen pendukung dalam pencatatan SIA</li> <li>3. Adanya perbedaan format pencatatan antara penerimaan dan pengeluaran kas</li> </ol>
	Fenomena Masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fenomena masalah pada SIA</li> <li>2. Fenomena</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat fenomena masalah yang terjadi pada</li> </ol>

		<p>masalah pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas</p>	<p>SIA</p> <p>2. Terdapat fenomena masalah yang terjadi pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas</p>
<p>Pengendalian Internal</p>	<p>Prosedur Pengendalian Internal</p>	<p>1. Hubungan Pengendalian Internal &amp; SIA</p>	<p>1. Prosedur Pengendalian internal memiliki keterkaitan dengan SIA</p>
	<p>Tujuan pengendalian internal</p>	<p>1. Tujuan dari adanya Pengendalian Internal</p>	<p>1. Terdapat tujuan yang jelas dari penerapan prosedur pengendalian internal pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung</p>
	<p>Fenomena Masalah</p>	<p>1. Prosedur mengatasi fenomena masalah yang mungkin terjadi</p>	<p>1. Terdapat prosedur untuk mengatasi fenomena masalah yang terjadi</p>



## Lampiran 2

### Instrumen Wawancara

#### A. Pertanyaan wawancara bersama Analist Keuangan & Akuntansi PT. Haleyora Power Region 7 Lampung:

1. Indikator: Jenis SIA
  - a. Apakah SIA yang digunakan dalam proses pencatatan pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Haleyora Power Region 7 Lampung sudah terkomputerisasi atau masih dilakukan secara manual?
  - b. Apakah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan berjenis konvensional atau berbasis *database*?
  - c. Apa nama SIA berbasis *database* yang digunakan oleh PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?
  
2. Indikator: Fungsi dan Tujuan SIA
  - a. Apa saja fungsi SIA ini pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?
  - b. Apa tujuan digunakannya SIA pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?
  
3. Indikator: Alur Penerimaan dan Pengeluaran Kas
  - a. Apakah perusahaan masih menggunakan catatan manual dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas ?
  - b. Mengapa SAP dianggap sebagai komponen penting dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas ?
  - c. Apa alasan perusahaan masih menggunakan nota pada pencatatan kas kecil keluar ?
  - d. Bagaimana prosedur penerimaan kas pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?
  - e. Bagaimana prosedur pengeluaran kas pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?
  - f. Bagaimana alur prosedur penerimaan kas secara detail yang terjadi pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?

- g. Bagaimana alur prosedur pengeluaran kas secara detail yang terjadi pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?
4. Indikator: Cara Kerja Karyawan
- a. Siapa saja yang dapat mengakses dan menggunakan SIA ?
  - b. Apa saja tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pihak atau karyawan yang terlibat dalam SIA Penerimaan dan Pengeluaran Kas ?
5. Indikator: Cara Kerja SIA
- a. Apa saja prosedur yang diterapkan dalam penggunaan SIA penerimaan dan pengeluaran kas ?
  - b. Apakah ada perbedaan format pencatatan antara penerimaan dan pengeluaran kas pada SAP ?
  - c. Apakah SAP terdapat alur kerja yang mencakup keamanan akses, pencatatan data, pemrosesan data, penghasilan informasi, manajemen data, pengendalian data, pemantauan lanjutan ?
  - d. Bagaimana alur kerja SAP dalam memproses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai tahapan tersebut ?
  - e. Bagaimana prosedur pencatatan dengan nota manual diintegrasikan dalam SIA yang digunakan ?
6. Indikator: Standar Kualitas SIA
- a. Bagaimana pemisahan tugas yang dapat dilakukan oleh SIA ?
  - b. Bagaimana keamanan akses yang dimiliki oleh SIA ?
  - c. Apakah SIA dapat melakukan pencadangan terhadap data yang telah disimpan ?
  - d. Apakah SIA efektif dalam melakukan pencadangan data tersebut ?
  - e. Apakah setelah data dicadangkan, SIA mampu melakukan pemulihan terhadap data tersebut ?

- f. Apakah SIA berhasil dalam memulihkan data tersebut ?
- g. Apakah SIA mendukung proses pemantauan terhadap data yang telah disimpan ?
- h. Apakah SIA mampu menghasilkan informasi yang akurat ?
- i. Bagaimana cara ibu mengetahui informasi tersebut tersaji dengan akurat ?
- j. Apakah informasi yang disajikan oleh SIA sudah relevan dengan kebutuhan perusahaan ?
- k. Apakah informasi yang disajikan oleh SIA selalu lengkap ?
- l. Apakah informasi yang disajikan mudah untuk dipahami pembaca laporan kas ?
- m. Apakah SIA mampu menghasilkan informasi secara tepat waktu ?
- n. Bagaimana kemampuan SIA dalam merespon pada saat proses penginputan data ?
- o. Apakah SIA mampu memberikan layanan berupa kenyamanan akses ?
- p. Apa saja kenyamanan akses yang diberikan oleh SIA ?
- q. Apakah terdapat layanan untuk memperbaharui sistem pada SIA yang digunakan ?
- r. Bagaimana tingkat frekuensi penggunaan SIA pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?

7. Indikator: Fenomena Masalah

- a. Apakah terdapat tantangan atau masalah yang terjadi pada penggunaan SIA ?
- b. Apakah terdapat masalah pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas ?
- c. Apa bentuk masalah yang terjadi pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas ?
- d. Apakah masalah tersebut sering terjadi pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?

8. Indikator: Kepuasan Pengguna
  - a. Apakah SIA memberikan kemudahan bagi pengguna ?
  - b. Apa saja bentuk kemudahan yang dirasakan oleh pengguna ?
  - c. Apakah SIA memiliki manfaat bagi pengguna ?
  - d. Apa saja bentuk manfaat yang dihasilkan oleh SIA ?

**B. Pertanyaan wawancara bersama Manajer Region PT. Haleyora Power Region 7 Lampung:**

1. Indikator: Prosedur Pengendalian Internal
  - a. Apakah penerapan SIA memiliki keterkaitan dengan prosedur pengendalian internal yang berlaku pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?
  - b. Apakah ada prosedur khusus untuk SIA dalam pengendalian internal seperti pemisahan tugas, otorisasi transaksi, pelaporan akurat, evaluasi, penjagaan terhadap aset, pengendalian terhadap data, kepatuhan hukum dan regulasi yang diterapkan oleh PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?
2. Indikator: Pemisahan Tugas
  - a. Bagaimana prosedur tanggung jawab yang berlaku terkait penerimaan dan pengeluaran kas dibagi antara pihak yang berkepentingan dalam penggunaan SIA ?
3. Indikator: Otorisasi Transaksi
  - a. Bagaimana prosedur otorisasi transaksi yang berlaku pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?
  - b. Apakah ada tingkatan otorisasi yang berbeda terkait dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas ?
4. Indikator: Pelaporan Akurat, Memadai, dan Tepat Waktu
  - a. Bagaimana prosedur pelaporan akurat dan memadai diwujudkan pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?

- b. Bagaimana cara perusahaan menentukan atau menetapkan batas waktu pelaporan untuk transaksi penerimaan dan pengeluaran kas?
- 5. Indikator: Evaluasi
  - a. Bagaimana prosedur evaluasi ini berjalan pada PT.Haleyora Power Region 7 Lampung ?
- 6. Indikator: Penjagaan Aset
  - a. Bagaimana bentuk prosedur yang diterapkan dalam menjaga aset perusahaan ?
- 7. Indikator: Pengendalian Data
  - a. Bagaimana cara perusahaan dalam melakukan pengendalian data ?
- 8. Indikator: Kepatuhan Hukum dan Regulasi
  - a. Bagaimana bentuk prosedur kepatuhan hukum dan regulasi yang berlaku pada perusahaan ?
- 9. Indikator: Kebijakan Penggunaan Nota
  - a. Apakah perusahaan memiliki kebijakan formal terkait penggunaan nota manual dalam pencatatan kas ?
  - b. Apakah ada langkah-langkah khusus yang diambil untuk memastikan keakuratan dan keamanan terjaga ?
- 10. Indikator: Peranan SIA
  - a. Apa peran SIA pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?
- 11. Indikator: Tujuan Pengendalian Internal
  - a. Apakah tujuan dari adanya prosedur pengendalian internal pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?
- 12. Indikator: Fenomena Masalah

- a. Apa saja prosedur pengendalian internal yang diterapkan untuk menangani masalah terkait gangguan eksternal yang terjadi pada SIA ?
- b. Bagaimana perusahaan menetapkan dan menerapkan prosedur pengendalian internal untuk menangani masalah pemalsuan nota yang mungkin terjadi pada alur penerimaan dan pengeluaran kas?

13. Indikator: Efektivitas

- a. Apakah SIA berperan efektif dalam menunjang prosedur pengendalian internal dalam hal pemisahan tugas ?
- b. Apakah SIA berperan efektif dalam menunjang prosedur pengendalian internal dalam hal otorisasi transaksi ?
- c. Apakah SIA berperan efektif dalam menunjang prosedur pengendalian internal dalam hal pelaporan akurat, memadai, dan tepat waktu ?
- d. Apakah SIA berperan efektif dalam menunjang prosedur pengendalian internal dalam hal pengadaan evaluasi ?
- e. Apakah SIA berperan efektif dalam menunjang prosedur pengendalian internal dalam hal penjagaan aset ?
- f. Apakah SIA berperan efektif dalam menunjang prosedur pengendalian internal dalam hal pengendalian data ?
- g. Apakah SIA berperan efektif dalam menunjang prosedur pengendalian internal terhadap kepatuhan hukum dan regulasi perusahaan ?

### Lampiran 3

#### Instrumen Wawancara Analist Keuangan & Akuntansi PT. Haleyora Power Region 7 Lampung

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Juni 2023  
Waktu : 10.30 WIB s/d Selesai  
Tempat : PT. Haleyora Power Region 7 Lampung  
Nama : Ibu Venty DC Safira  
Jabatan : Analist Keuangan & Akuntansi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah SIA yang digunakan dalam proses pencatatan pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Haleyora Power Region 7 Lampung sudah terkomputerisasi atau masih dilakukan secara manual?	Penggunaan SIA pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan sudah dilakukan secara terkomputerisasi.
2.	Apakah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan berjenis konvensional atau berbasis <i>database</i> ?	PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ini sudah menggunakan SIA berbasis <i>database</i> .
3.	Apa nama SIA berbasis <i>database</i> yang digunakan oleh PT. Haleyora	<i>System Application and Product in Data Processing (SAP)</i> .

	Power Region 7 Lampung ?	
4.	Apa saja fungsi SIA pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?	Fungsi utama dari SAP di PT. Haleyora Power Region 7 Lampung adalah mencatat dan mengelola secara otomatis segala data terkait transaksi penerimaan dan pengeluaran. Sistem ini membantu dalam menciptakan efisiensi operasional dengan otomatisasi yang canggih.
5.	Apa tujuan digunakannya SIA pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?	Tentu tujuannya untuk membantu perusahaan dalam mengamankan aset terutama kas dan menghasilkan informasi yang akurat sehingga dapat dipercaya oleh pihak-pihak yang menggunakan informasi tersebut.
6.	Apakah perusahaan masih menggunakan catatan manual dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas ?	Sebenarnya, perusahaan saat ini telah mengadopsi SAP sebagai komponen utama dalam pencatatan pengeluaran dan penerimaan kas. Setiap transaksi utama diinput dan dikelola melalui sistem SAP. Namun, untuk pengeluaran kas kecil, masih diterapkan pencatatan manual menggunakan nota.
7.	Mengapa SAP dianggap sebagai komponen penting dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas ?	Karena SAP mampu mengotomatisasi pada aspek operasional terkait pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Selain itu juga mampu membuat pencatatan lebih efisien, meminimalkan resiko kesalahan <i>input</i> , dan mampu menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.
8.	Apa alasan perusahaan masih menggunakan nota pada pencatatan kas keluar ?	Alasannya agar pencatatan bisa lebih terstruktur karena nota tersebut akan digunakan sebagai dokumen pendukung informasi yang disajikan oleh SIA, sehingga informasi tersebut sesuai



		dengan prinsip-prinsip akuntansi. Nota manual dianggap lebih praktis dan efisien dalam menangani transaksi kecil yang sering terjadi.
9.	Bagaimana prosedur penerimaan kas pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?	<p>Alur penerimaan kas yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pusat akan menurunkan dana sesuai dengan permintaan kas yang dikirim oleh region ke VA BNI resmi perusahaan.</li> <li>2. Kas yang sudah dicairkan akan diterima oleh Manajer Region karena beliau yang mempunyai wewenang menerima kas.</li> <li>3. Setelah kas telah dicairkan, Manajer Region akan mencatat rincian kas yang diterima, setelah itu akan mengalokasikan dana kas sesuai dengan rincian penggunaan kas yang akan dilakukan.</li> </ol>
10	Bagaimana prosedur pengeluaran kas pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?	<p>Alur pengeluaran kas yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diawali dari pihak yang menggunakan kas melaporkan pengeluaran budget kas. Pihak ini yaitu Area/Region. Laporan ini berbentuk rincian dan dokumen pendukung berupa nota.</li> <li>2. Selanjutnya, informasi tersebut diserahkan kepada saya untuk diperiksa dan diproses pencatatan pengeluaran kas nya.</li> <li>3. Setelah informasi dihasilkan oleh SAP, maka informasi tersebut akan diserahkan kepada Manajer Region untuk ditanda tangani.</li> <li>4. Setelah mendapatkan persetujuan dari Manajer Region, maka laporan</li> </ol>

		<p>pengeluaran kas tersebut akan dikirim ke pihak pusat sebagai bukti pelaporan pengeluaran kas.</p> <p>5. Pusat nantinya akan mengecek ulang kembali terkait laporan yang dikirimkan.</p> <p>6. Setelah pihak pusat setuju maka akan dikabarkan kepada region.</p>
11	Siapa saja yang dapat mengakses dan menggunakan SIA ?	Hanya Analist Keuangan & Akuntansi dan Manajer Region saja, selebihnya hanya bisa melakukan monitoring data, tetapi tidak bisa masuk kedalam SAP tersebut.
12	Apa saja tugas dan tanggung jawab dari masing-masing karyawan yang terlibat dalam SIA Penerimaan dan Pengeluaran Kas ?	Analist Keuangan & Akuntansi bertugas dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan terkait pengeluaran kas, verifikasi dokumen, analisis keuangan, pengelolaan terhadap kas, pelaporan kepada Manajer Region, sedangkan tugas Manajer Region adalah pemantauan keuangan, otorisasi transaksi, pelaksanaan pengendalian internal, evaluasi kinerja, menerima kas, mencatat dan mengontribusikan penerimaan kas tersebut.
13	Apa saja prosedur yang diterapkan dalam penggunaan SIA penerimaan dan pengeluaran kas ?	Dalam penggunaan SIA perusahaan ini prosedur nya yaitu terdapat pembatasan akses dan penggunaan <i>password</i> yang digunakan, jadi tidak semua karyawan dapat mengakses sistem ini. Selain itu juga penerimaan kas hanya diterima lewat satu pintu yaitu melalui Manajer Region saja.
14	Apakah ada perbedaan format pencatatan antara	Ada, untuk pencatatan penerimaan kas ada format yang berbeda dengan pengeluaran kas. Dapat dilihat dari

	penerimaan dan pengeluaran kas pada SAP ?	tampilan menu pada SAP, antara menu penerimaan kas dan pengeluaran kas terpisah.
15	Apakah terdapat tantangan atau masalah yang terjadi pada penggunaan SIA ?	Untuk pemakainya tidak ada masalah, tetapi mungkin masalah dari eksternal seperti adanya pemeliharaan jaringan atau sedang adanya gangguan sinyal. Namun, hal itu juga jarang terjadi dan sudah ada penanganannya.
16	Apakah terdapat masalah pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas ?	Terdapat fenomena masalah berupa masih ditemukannya karyawan yang mencoba tidak jujur dalam melaporkan pengeluaran kas seperti memalsukan nota, tetapi hal ini jarang sekali terjadi karena sudah dapat ditanggulangi dengan prosedur yang ketat yang diterapkan oleh perusahaan.
17	Apa bentuk masalah yang terjadi pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas ?	Dalam permasalahan pemalsuan nota ini ditemukannya nota yang tidak sesuai dengan standar sah diterimanya nota pada perusahaan, seperti nota tidak terdapat informasi yang jelas, tidak ada no telepon, tidak adanya cap toko, dan ditemukannya rincian budget yang berlebihan.
18	Apakah masalah tersebut sering terjadi pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?	Sebenarnya fenomena pemalsuan nota ini jarang sekali terjadi. Fenomena pemalsuan nota ini pun telah berhasil ditanggulangi dengan proses verifikasi manual yang rutin dilakukan sebelum menginput data ke SAP. Namun, PT. Haleyora Power Region 7 Lampung tetap harus menjaga kewaspadaan dengan melaksanakan verifikasi ulang menggunakan SIA dan mengimplementasikan prosedur

		pengendalian internal yang kuat untuk memastikan keamanan dan integritas data keuangan.
--	--	---

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Juni 2023  
 Waktu : 10.45 WIB s/d Selesai  
 Tempat : PT. Halyora Power Region 7 Lampung  
 Nama : Ibu Venty DC Safira  
 Jabatan : Analist Keuangan & Akuntansi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana alur prosedur penerimaan kas secara detail yang terjadi pada PT. Halyora Power Region 7 Lampung ?	1. Manajer Area akan membuat rincian <i>budget</i> kas yang diperlukan, 2. Mengajukan permintaan <i>budget</i> kas, 3. Permintaan tersebut akan di periksa terlebih dahulu oleh saya, 4. Ketika permintaan yang diajukan bernilai wajar dan sesuai dengan kebutuhan maka saya akan menyetujui permintaan tersebut, 5. Saya akan meneruskan surat permintaan kas tersebut ke Manager Region, 6. Ketika surat permintaan tersebut sudah diterima maka Manager Region akan memeriksa ulang kembali dan biasanya pada tahapan ini Manager Region langsung setuju karena sudah melewati tahap pemeriksaan oleh saya, 7. Setelah itu, Manager Region akan mengirimkan surat tersebut ke pusat sebagai permohonan permintaan kas, pihak pusat akan memverifikasi ulang sebagai bentuk prosedur kepatuhan terhadap regulasi perusahaan, setelah pusat menganggap bahwa permintaan

		<p>tersebut sudah wajar maka kas akan dikirimkan melalui VA BNI perusahaan, setelah kas dikirim tentunya tugas kantor pusat untuk memantau dana kas tersebut,</p> <p>8. Dana kas tersebut akan masuk ke rekening perusahaan yang dipegang oleh Manager Region, selanjutnya Manager Region akan mencatat penerimaan kas tersebut, setelah itu dana tersebut akan dialokasikan sesuai dengan rincian budget yang diajukan oleh Manager Area, saat Manager Region telah membuat rincian tersebut maka tugas saya adalah memasukan informasi tersebut ke SAP, pada tahap ini Manager Region memiliki wewenang untuk mengedit informasi permintaan kas tersebut,</p> <p>9. Setelah dana dikirimkan maka tugas Manager Area adalah mendistribusikan dana kas tersebut sesuai dengan kebutuhan area.</p> <p>Pada langkah-langkah ini jika terdapat penolakan sepeerti ditemukan rincian yang tidak sesuai dengan kebutuhan maka rincian tersebut akan dikembalikan dan harus diperbaiki kembali.</p>
2.	<p>Bagaimana alur prosedur pengeluaran kas secara detail yang terjadi pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?</p>	<p>1. Rincian pengeluaran kas tersebut harus dicatat oleh pihak yang menggunakan kas secara detail berserta pengumpulan nota sebagai bukti dari kas kecil yang keluar,</p> <p>2. Catatan dan nota tersebut akan diserahkan kepada saya, selanjutnya saya akan mengelompokkan nota tersebut dan memverifikasi setiap rincian dan nota tersebut sesuai atau tidak dengan prosedur perusahaan, jika terdapat kejanggalan</p>

		<p>maka rincian dan nota tersebut akan saya kembalikan untuk diperiksa ulang,</p> <p>3. Jika rincian dan nota memenuhi kualifikasi maka barulah proses penginputan data ke SAP, pada tahap penginputan ini pun SAP akan membantu dalam mengidentifikasi kesalahan input atau nominal yang berbeda pada bulan sebelumnya,</p> <p>4. Jika SAP memunculkan notifikasi berupa pesan anomali maka rincian tersebut akan saya kembalikan untuk meminta penjelasan kepada pihak yang bersangkutan dengan pengeluaran kas tersebut, tetapi jika semuanya aman maka SAP akan membantu dalam menghasilkan informasi dan tahap selanjutnya adalah menyimpan dan membackup data tersebut,</p> <p>5. Ketika informasi telah terbit maka selanjutnya saya akan mengirimkan informasi tersebut ke SAP yang dipegang oleh Manager Region dan beliau akan memeriksa ulang kembali, jika ada kejanggalan yang ditemukan maka beliau akan mengirimkan ulang kembali laporan tersebut ke SAP saya untuk dilakukan koreksi ulang, tetapi jika tidak laporan tersebut akan di setujui dengan memberikan tanda tangan pada laporan tersebut,</p> <p>6. Jika laporan tersebut sudah final, maka Manager Region akan mengirimkannya ke pusat, setelah itu pusat akan memeriksa ulang kembali sebagai upaya untuk memastikan catatannya akurat dan aktual</p>
--	--	---

		sesuai dengan anggaran, 7. Setelah itu pusat akan mengarsipkan informasi tersebut dengan baik.
3.	Apakah SAP terdapat alur kerja yang mencakup keamanan akses, pencatatan data, pemrosesan data, penghasilan informasi, manajemen data, pengendalian data, pemantauan lanjutan ?	Ya, tentunya alur kerja SAP mencakup langkah-langkah tersebut.
4.	Bagaimana alur kerja SAP dalam memproses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai tahapan tersebut ?	1. Pada tahapan keamanan akses, SAP terdapat tahapan otorisasi akun berupa permintaan memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> . Selanjutnya, SAP akan memverifikasi akun tersebut, jika salah memasukkan data maka akan muncul notifikasi, jika sudah benar maka kita bisa masuk kedalam SAP tersebut dan langsung diarahkan ke dashboard seperti yang terdapat pada tampilan SAP terdapat tulisan <i>user menu for Venty DC Safira</i> artinya tampilan SAP seperti ini, khusus buat saya, 2. Pada tahapan pencatatan data berarti proses awal data akan diinput ke sistem ini, pada langkah ini saya akan menginput data seperti kode transaksi, tanggal, nominal dan tambahan keterangan

		<p>transaksi, pada tahap ini SAP akan mengingatkan saya jika terdapat kesalahan <i>input</i> data berupa munculnya notifikasi, pada tahapan ini juga saya akan memasukan nota sebagai dokumen pendukung,</p> <p>3. Pada tahapan pemrosesan data, SAP akan melakukan klasifikasi terhadap data yang telah diinput yang akan dikelompokkan sesuai urutan sehingga lebih efisien dan mudah untuk dibaca, pada tahapan ini juga SAP akan memverifikasi ulang kembali data tersebut jika terdapat perbedaan dengan transaksi-transaksi dengan bulan sebelumnya seperti kelebihan anggaran maka SAP akan memunculkan pesan anomali, jika terjadi hal seperti ini maka saya akan mengambil tindakan untuk melakukan perbandingan dan mengecek ulang data tersebut, jika memungkinkan untuk diperbaiki maka data tersebut akan diperbaiki tetapi jika ternyata pengeluaran bulan ini memang sedang tinggi maka sisa anggaran budget tersebut akan diklaim dibulan selanjutnya.</p>
5.	Bagaimana prosedur pencatatan dengan nota manual diintegrasikan dalam SIA ?	Caranya informasi yang tertera di dalam nota tersebut akan saya input ke dalam SAP, selanjutnya sebagai penguat informasi tersebut sistem ini juga memiliki fitur untuk memasukan foto dokumen nota tersebut, maka saya akan input dokumen tersebut sesuai dengan nama transaksi yang tertera.
6.	Bagaimana pemisahan tugas	1. Untuk pemisahan tugas antara pihak-pihak yang berkepentingan saja berupa



	yang dapat dilakukan oleh SIA ?	adanya otorisasi akun tadi karena sistem ini akan menampilkan menu yang sesuai dengan <i>username</i> dan <i>password</i> yang kita masukkan. 2. Untuk pemisahan tugas berupa format yang berbeda antara penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini dapat dilihat dari tampilan SAP yang memberikan pemisah antara catatan penerimaan dan pengeluaran kas.
7.	Bagaimana keamanan akses yang dimiliki oleh SIA ?	Untuk keamanan akses bisa dilihat dari SAP terdapat prosedur yang mengharuskan penggunaanya untuk <i>login</i> terlebih dahulu.
8.	Apakah SIA dapat melakukan pencadangan terhadap data yang telah disimpan ?	Ya dapat diketahui dari langkah-langkah yang disebutkan tadi setelah data disimpan maka data tersebut saya <i>backup</i> .
9.	Apakah SIA efektif dalam melakukan pencadangan data tersebut ?	Tentu saja selama ini SAP telah mampu <i>membackup</i> data dengan baik.
10.	Apakah setelah data dicadangkan, SIA mampu melakukan pemulihan terhadap data tersebut ?	Tentu saja karena setelah data tersebut saya <i>backup</i> dan ketika saya membutuhkan data tersebut, SAP mampu memulihkannya kembali.
11.	Apakah SIA berhasil dalam memulihkan	Ya karena selama ini data tersebut dapat dipulihkan dan tidak ada satupun data yang hilang atau rusak.

	data tersebut ?	
12.	Apakah SIA mendukung proses pemantauan terhadap data yang telah disimpan ?	Tentu SAP mendukung pemantauan terhadap data yang dapat dibuktikan dari tampilan SAP dimana ada menu yang hanya bisa diakses oleh saya saja, artinya Manager Region hanya bisa melakukan pemantauan terhadap data tersebut dan jika ada audit yang mengharuskan data itu dipantau maka SAP akan menjadi sistem yang mampu melakukan monitoring terhadap data itu saja. Jika dalam proses monitoring ini ada data yang perlu untuk diedit atau diubah sedikit maka saya bisa melakukan pengeditan ulang.
13.	Apakah SIA mampu menghasilkan informasi yang akurat ?	Ya sejauh ini SAP telah menjadi sistem yang mampu menghasilkan informasi yang akurat.
14.	Bagaimana cara ibu mengetahui informasi tersebut tersaji dengan akurat ?	Pertama, sistem ini membantu dalam mengurangi kesalahan manusia dengan adanya verifikasi dan validasi ulang. Kedua, sejauh ini tidak pernah ditemukan informasi yang salah jika sudah dihasilkan oleh SAP.
15.	Apakah informasi yang disajikan oleh SIA sudah relevan dengan kebutuhan perusahaan ?	Ya, karena sistem ini mampu mengklasifikasikan data sesuai dengan rincian yang diperlukan oleh perusahaan.
16.	Apakah informasi yang disajikan oleh SIA selalu	Ya, tentu selalu lengkap karena sudah saya cek ulang kembali jika informasi telah tersaji tidak ada data yang hilang, semua telah terperinci dengan baik.

	lengkap ?	
17.	Apakah informasi yang disajikan mudah untuk dipahami pembaca laporan kas ?	Ya, tentunya karena informasi tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan, tersaji dengan detail, dan tersusun dengan rinci seperti bagian atas adalah judul tengah adalah rincian dan bawah adalah tempat otorisasi sehingga hal ini membantu memudahkan dalam membaca informasi tersebut.
18.	Apakah SIA mampu menghasilkan informasi secara tepat waktu ?	Tentu, karena untuk permintaan kas, penerimaan kas, dan pelaporan pengeluaran kas itu ada batas tenggalnya dan sejauh ini tidak pernah ada keterlambatan dalam menghasilkan informasi yaitu SAP juga mampu memproses data dengan sangat cepat sehingga informasi tersebut selalu tersaji tepat waktu.
19.	Bagaimana kemampuan SIA dalam merespon pada saat proses penginputan data ?	SAP sejauh ini selalu merespon dengan cepat, contohnya jika terdapat kesalahan penginputan yang tidak sengaja, SAP mampu memberikan peringatan kesalahan.
20.	Apakah SIA mampu memberikan layanan berupa kenyamanan akses ?	Menurut saya sejauh ini saya nyaman menggunakan SAP karena navigasi yang mudah dan respon sistem yang baik.
21.	Apakah terdapat layanan untuk memperbaharui sistem pada SIA yang digunakan ?	Tentu ada, SAP rutin ada pembaharuan sistem. Setiap adanya pembaharuan sistem ini maka sisteem ini selalu mengikuti dan menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, selain itu jika sistem diperbaharui tidak mempengaruhi

		data yang telah diarsipkan sebelumnya.
22.	Bagaimana tingkat frekuensi penggunaan SIA pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?	Untuk siklus penerimaan dan pengeluaran kas sendiri, SAP ini rutin digunakan setiap bulannya karena sudah menjadi komponen inti dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan untuk mendukung perusahaan juga dalam menghasilkan informasi yang diperlukan.
23.	Apakah SIA dapat memberikan kemudahan bagi pengguna ?	Ya, tentunya kehadiran SAP ini memberikan kemudahan.
24.	Apa saja bentuk kemudahan yang dirasakan oleh pengguna ?	Kenyamanan akses yang diberikan dan informasi yang mudah dipahami.
25.	Apakah SIA memiliki manfaat bagi pengguna ?	Ya tentu banyak sekali manfaat yang diberikan oleh SAP ini.
26.	Apa saja bentuk manfaat yang dihasilkan oleh SIA ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem ini karena dapat mengotomatisasi sehingga mampu menghemat waktu pekerjaan.</li> <li>2. SAP mampu mengidentifikasi kesalahan sehingga dapat mengurangi kesalahan <i>input</i> data.</li> <li>3. Tercapainya kebutuhan dan tujuan perusahaan karena mampu melindungi informasi perusahaan dan menghasilkan informasi secara tepat waktu dan relevan.</li> <li>4. SAP mampu berkontribusi untuk pengambilan keputusan yang tepat karena menghasilkan informasi secara lengkap</li> </ol>

		dan akurat.
--	--	-------------

#### **Lampiran 4**

#### **Instrumen Wawancara Manajer Region**

#### **PT. Haleyora Power Region 7 Lampung**

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Juni 2023  
 Waktu : 15.00 WIB s/d Selesai  
 Tempat : PT. Haleyora Power Region 7 Lampung  
 Nama : Bapak Agusta Yusuf  
 Jabatan : Manajer Region

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah penerapan SIA memiliki keterkaitan dengan prosedur pengendalian internal yang berlaku pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?	Ya, tentunya prosedur pengendalian internal yang ada memiliki keterkaitan dengan SIA yang digunakan.
2.	Apakah ada prosedur khusus untuk SIA dalam pengendalian internal seperti pemisahan tugas, otorisasi transaksi, pelaporan akurat, evaluasi, penjagaan terhadap aset, pengendalian terhadap data,	Ya, tentunya untuk menjaga integritas laporan keuangan perusahaan, maka prosedur tersebut ada pada perusahaan ini.

	kepatuhan hukum dan regulasi yang diterapkan oleh PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?	
3.	Bagaimana prosedur tanggung jawab yang berlaku terkait penerimaan dan pengeluaran kas dibagi antara pihak yang berkepentingan dalam penggunaan SIA ?	PT. Haleyora Power Region 7 Lampung memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan pengelolaan keuangan dan penggunaan SAP terpisah dengan baik, seperti tugas dan tanggung jawab dalam penggunaan SAP dalam proses penginputan data yang hanya dapat digunakan oleh Analist Keuangan & Akuntansi saja sisanya hanya dapat melakukan monitoring saja kecuali pada penerimaan kas, rekening tersebut saya yang pegang dan saya juga ada akses dalam mengedit di SAP terkait laporan rincian penerimaan kas tersebut sisanya tugas saya hanya memantau data keuangan.
4.	Bagaimana prosedur otorisasi transaksi yang berlaku pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?	Yang berwenang dalam melakukan otorisasi transaksi ini ialah saya karena sebagai Manager Region saya mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berat sehingga segala bentuk persetujuan berupa tanda tangan sebagai bentuk otorisasi hanya saya yang berwenang.
5.	Apakah ada tingkatan otorisasi transaksi yang berbeda terkait dengan transaksi	Tingkatannya yaitu laporan dari area diverifikasi oleh Analist Keuangan seperti permintaan kas dan pelaporan pengeluaran kas itu melalui Analist Keuangan. Nah selanjutnya jika sistem

	<p>penyerahan dan pengeluaran kas ?</p>	<p>ini sudah menghasilkan informasi maka saya yang bertugas dalam menyetujui laporan tersebut sebelum laporan tersebut diserahkan ke pihak pusat.</p>
6.	<p>Bagaimana prosedur pelaporan akurat dan memadai diwujudkan pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?</p>	<p>Melalui proses dan tahapan verifikasi yang dilakukan. Oleh karena itu perusahaan menerapkan beberapa tahapan verifikasi yang pertama dilakukan manual oleh Analist Keuangan, yang kedua oleh SIA dan yang ketiga oleh saya.</p>
7.	<p>Bagaimana cara perusahaan menentukan atau menetapkan batas waktu pelaporan untuk transaksi penerimaan dan pengeluaran kas ?</p>	<p>PT. Haleyora Power Region 7 Lampung telah menetapkan jadwal ketat untuk penerimaan dan pengeluaran kas. Pelaporan pengeluaran kas ini harus dilakukan secara rutin pada tanggal 28 setiap bulan dan batas waktu permintaan kas harus disampaikan paling lambat pada tanggal 30 serta kas pun akan diterima paling lambat 3 hari setelah permintaan kas dikirimkan. Sebelum tanggal tersebut, perusahaan akan memastikan bahwa informasi keuangan terkait permintaan dan pengeluaran kas tersedia dengan tepat waktu, akurat dan memadai.</p>
8.	<p>Bagaimana prosedur evaluasi ini berjalan pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?</p>	<p>PT. Haleyora Power Region 7 Lampung secara rutin mengevaluasi segala aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan, meliputi kinerja dan kualitas SAP, kinerja karyawan yang terlibat dalam penggunaan kas, dan kinerja perusahaan secara menyeluruh dalam pengelolaan kas. Evaluasi ini</p>

		tentunya berlandaskan pada informasi pencatatan kas yang dihasilkan oleh SAP.
9.	Bagaimana bentuk prosedur yang diterapkan dalam menjaga aset perusahaan ?	PT. Haleyora Power Region 7 Lampung mewujudkannya dalam bentuk pemberian kontrol akses SAP hanya dapat dilakukan oleh Analist Keuangan & Akuntansi dan Manajer Region saja. Analist Keuangan & Akuntansi bertugas dalam melakukan proses input data pengeluaran kas sedangkan Manajer Region mendapatkan kontrol akses untuk memantau dan menginput pencatatan penerimaan kas. SAP diberikan keamanan berupa <i>password</i> , dan segala informasi mengenai kas dipastikan disimpan dan diarsipkan dengan sebaik-baiknya.
10.	Bagaimana cara perusahaan dalam melakukan pengendalian data ?	PT. Haleyora Power Region 7 Lampung menggunakan SAP dalam proses pengendalian data jika terdapat kesalahan atau perubahan yang perlu dilakukan. Tindakan ini diterapkan oleh PT. Haleyora Power Region 7 Lampung untuk memastikan bahwa data tetap utuh dan dapat diandalkan. Pengendalian data ini akan dilakukan berdasarkan perintah saya setelah saya analisis kembali data tersebut apakah terdapat kemungkinan risiko yang akan muncul.
11.	Bagaimana bentuk prosedur kepatuhan hukum dan regulasi yang berlaku pada	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan monitoring dan evaluasi rutin untuk memastikan bahwa semua prosedur diikuti dengan benar.</li> <li>2. Melakukan audit internal untuk menilai efektivitas sistem,</li> </ol>



	perusahaan ?	<p>mengidentifikasi risiko, dan memberikan rekomendasi perbaikan, dan membantu perusahaan agar selalu sesuai dengan hukum yang berlaku.</p> <p>3. Melakukan pembaharuan SAP secara berkala agar sistem terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan regulasi yang berlaku.</p>
12.	Apakah perusahaan memiliki kebijakan formal terkait penggunaan nota manual dalam pencatatan kas ?	<p>Tentu ada beberapa syarat yang diterapkan agar nota dianggap sah seperti otorisasi dan data yang lengkap. Nota harus terdapat kejelasan berupa adanya tanda tangan, nomor telepon, dan ada cap dari pembuat nota tersebut dan rinciannya pun harus lengkap dan jelas seperti ada tanggal, nama transaksi, nominal serta jumlah pemakaian kas.</p>
13.	Apakah ada langkah-langkah khusus yang diambil untuk memastikan keakuratan dan keamanan terjaga ?	<p>Tentu ada, dalam menentukan keakuratan nota tersebut maka dilakukan verifikasi seperti jika terdapat nomor telepon maka nomor tersebut akan dihubungi oleh Analist Keuangan &amp; Akuntansi.</p>
14.	Apa peran SIA pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?	<p>SIA ini sangat berperan penting bagi perusahaan apalagi bagi saya sebagai Manager Region yang dituntut untuk mengambil keputusan keuangan dengan tepat, maka adanya SIA dalam perusahaan untuk membantu saya merencanakan dan mengambil keputusan keuangan dan tentunya untuk menciptakan transparansi keuangan.</p>

15.	Apakah tujuan dari adanya prosedur pengendalian internal pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung ?	Tujuannya yaitu untuk melindungi kas perusahaan, memverifikasi keandalan informasi akuntansi, menyajikan informasi tepat waktu, mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang terjadi, menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan, dan memastikan kepatuhan hukum dan regulasi.
16.	Apa saja prosedur pengendalian internal yang diterapkan untuk menangani masalah terkait gangguan eksternal yang terjadi pada SIA ?	Menetapkan jadwal pemeliharaan rutin yang telah direncanakan sebelumnya untuk menghindari gangguan tak terduga dan menetapkan tim teknisi yang siap tanggap untuk menangani masalah teknis segera setelah terdeteksi. Dengan adanya prosedur tersebut maka masalah eksternal tersebut dapat dikendalikan dan tidak mengganggu jalannya proses pengelolaan data yang sudah ditentukan.
17.	Bagaimana perusahaan menetapkan dan menerapkan prosedur pengendalian internal untuk menangani masalah pemalsuan nota yang mungkin terjadi pada alur penerimaan dan pengeluaran kas ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan menerapkan syarat sah diterimanya nota serta adanya verifikasi manual terhadap nota tersebut.</li> <li>2. Perusahaan selalu memastikan SIA berjalan dengan baik sehingga mampu mengidentifikasi hal-hal yang mampu merugikan perusahaan.</li> <li>3. Jika terdeteksi adanya nominal yang tidak sesuai dengan standar, perusahaan akan melakukan evaluasi mendalam. Jika temuan tersebut terbukti benar, perusahaan akan menerapkan kebijakan untuk mengalihkan sisa anggaran kas tersebut ke periode bulan berikutnya agar tetap sesuai dengan rencana</li> </ol>

		<p>keuangan.</p> <p>4. Memberikan surat peringatan kepada karyawan yang berani memalsukan nota transaksi kas.</p>
--	--	---

Hari/Tanggal : Jumat, 9 Juni 2023  
 Waktu : 15.30 WIB s/d Selesai  
 Tempat : PT. Haleyora Power Region 7 Lampung  
 Nama : Bapak Agusta Yusuf  
 Jabatan : Manajer Region

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah SIA berperan efektif dalam menunjang prosedur pengendalian internal dalam hal pemisahan tugas ?	Ya kehadiran SIA berperan efektif dalam menunjang dalam prosedur pemisahan tugas ini, dimana SIA ada pembatasan akses dan perbedaan menu dan format dari setiap siklus keuangannya.
2.	Apakah SIA berperan efektif dalam menunjang prosedur pengendalian internal dalam hal otorisasi transaksi ?	Menurut saya SIA telah efektif karena sejauh ini otorisasi transaksi berjalan dengan baik karena SIA mampu memberikan keamanan akses dan format berupa kolom untuk dilakukannya otorisasi transaksi.
3.	Apakah SIA berperan efektif dalam menunjang prosedur pengendalian internal dalam hal pelaporan akurat, memadai, dan	Menurut saya, SIA sudah mendukung prosedur ini karena selama ini SIA mampu menghasilkan informasi yang akurat, memadai juga karena sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan informasi tidak pernah ada

	tepat waktu ?	keterlambatan.
4.	Apakah SIA berperan efektif dalam menunjang prosedur pengendalian internal dalam hal pengadaan evaluasi ?	Menurut saya, sudah menunjang karena setiap kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh perusahaan selalu menggunakan SIA untuk menampilkan data-data yang diperlukan.
5.	Apakah SIA berperan efektif dalam menunjang prosedur pengendalian internal dalam hal penjagaan aset ?	Peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terbukti efektif karena telah mengimplementasikan keamanan akses yang mencegah akses yang tidak sah dan memiliki sistem backup yang handal untuk memulihkan data. Dengan demikian, prosedur penjagaan aset dapat terus berjalan dengan baik berkat adopsi SIA.
6.	Apakah SIA berperan efektif dalam menunjang prosedur pengendalian internal dalam hal pengendalian data ?	SIA sudah berperan efektif dalam menunjang pengendalian data ini. Hal ini diketahui jika diperlukan adanya data yang harus diperbaiki maka SIA dapat memulihkan data, memunculkan data tanpa ada data yang berubah atau hilang. Selain itu SIA juga membantu untuk mengedit ulang data yang ingin dikendalikan.
7.	Apakah SIA berperan efektif dalam menunjang prosedur pengendalian internal terhadap kepatuhan	SAP efektif dalam mendukung prosedur kepatuhan hukum dan regulasi dengan menjadi sistem yang dapat diandalkan dalam pelaksanaan evaluasi rutin, audit

	hukum dan regulasi perusahaan ?	internal, dan pembaruan sistem. Keberadaan fitur pembaharuan juga memastikan bahwa perusahaan selalu menggunakan versi terbaru yang sesuai dengan regulasi yang berlaku.
--	---------------------------------	--

**Lampiran 5**  
**Dokumentasi**

**Proses Wawancara Bersama Analist Keuangan & Akuntansi**



## Proses Wawancara bersama Manajer Region



## Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas berbasis SAP



## VA Bank Penerimaan Kas : VA BNI

Virtual Account Debit

Check Your Transactions

Virtual Account

Virtual Account cannot be blank.

Password

Check

2023 © PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

## PT. Haleyora Power Region 7 Lampung



## Surat Permohonan Izin Pra-Riset



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : 3641 /Un.16/DE/PP.00.9/05/ 2023 Bandar Lampung, 19 Mei 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Eks  
Perihal : Permohonan Izin Pra Riset

Kepada Yth,  
Pimpinan PT. Haleyora Power Region 7 Lampung  
Di –  
Bandar Lampung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan pra riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM : Putri Nurpasya / 1951030326  
Jurusan / Semester : Akuntansi Syari'ah / VIII (delapan)  
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan  
Pengeluaran Kas Dalam Menunjang Pengendalian Internal Pada PT.  
Haleyora Power Region 7 Lampung  
Lokasi Penelitian : PT. Haleyora Power Region 7 Lampung  
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Bapak / Ibu bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan  
Wakil dekan I,



Adnasir, S.E., M.Si  
19750424 200212 1 001



# Jawaban Permohonan Izin Pra-Riset



Nomor : 0310/SDM.12.06/HP080000/2023  
Lampiran : 1 Lembar  
Sifat : Segera  
Hal : Jawaban Permohonan Pra Riset.

31 Mei 2023

Kepada

Yth. Dekan Universitas Islam Negeri  
Raden Intan Lampung,  
Jl. Letkol. Hl. Endro Suratmin  
Sukarame I Bandar Lampung.

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam nomor 3641/Un.16/DE/PP.00.9/05/2023 tanggal 19 Mei 2023 perihal Permohonan Izin Pra Riset, maka dengan ini disampaikan prinsipnya kami tidak keberatan menerima mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : Putri Nurpasya  
Npm : 195103026  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 06 - 09 Juni 2023.
2. Selama Penelitian mahasiswa/i harus mematuhi semua ketentuan yang berlaku di PT. Haleyora Power Regional 7 Sub Lampung.
3. Perusahaan tidak menyediakan fasilitas apapun.
4. Hasil Penelitian tidak boleh dipublikasikan.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

MANAGER AREA LAYANAN LAMPUNG,



Tembusan:

1. PLT MAN REG 7 REGIONAL 7 SUMATERA BAGIAN SELATAN (HP) PT HALEYORA POWER
2. PLT ASMAN SDM DAN KEU REGIONAL 7 SUMATERA BAGIAN SELATAN (HP) PT HALEYORA POWER
3. SEKRETARIAT REGION 7



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp (0721) 700887-74531, Fax. 700422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-3329/Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN  
PENGELUARAN KAS DALAM MENUNJANG PENGENDALIAN INTERNAL PADA  
PT. HALEYORA POWER REGION 7 LAMPUNG  
DIKAJI DALAM PERSPEKTIF ISLAM**  
Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
PUTRI NURPASYA	1951030326	FEBI/ AKS

Bebas Plagiasi sesuai: Cek dengan tingkat kemiripan sebesar 15%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 13 Desember 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyerahan di Pusat Perpustakaan.

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI  
PENERIMAAN DAN  
PENGELUARAN KAS DALAM  
MENUNJANG PENGENDALIAN  
INTERNAL PADA PT. HALEYORA  
POWER REGION 7 LAMPUNG  
DIKAJI DALAM PERSPEKTIF  
ISLAM

*by* Perpustakaan Pusat

---

**Submission date:** 13-Dec-2023 04:19PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2257737994

**File name:** Putri\_Nurpasya\_1951030326\_FEBI.docx (793.62K)

**Word count:** 15443

**Character count:** 103821

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DALAM MENUNJANG  
PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. HALEYORA POWER  
REGION 7 LAMPUNG DIKAJI DALAM PERSPEKTIF ISLAM

ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b>	<b>13%</b>	<b>5%</b>	<b>6%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>ejournal.unsrat.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>journal.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>docobook.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>adoc.pub</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.iainpare.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	<b>repository.upnjatim.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>11</b>	<b>id.scribd.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>12</b>	<b>library.binus.ac.id</b> Internet Source	

		<1 %
13	<a href="http://prosiding.unipma.ac.id">prosiding.unipma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
15	<a href="http://blog.iain-tulungagung.ac.id">blog.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repository.unim.ac.id">repository.unim.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://eprints.dinus.ac.id">eprints.dinus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://archive.org">archive.org</a> Internet Source	<1 %

27	<a href="https://eprints.poltektegal.ac.id">eprints.poltektegal.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="https://ojs.unida.ac.id">ojs.unida.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="https://perpustakaan.poltektegal.ac.id">perpustakaan.poltektegal.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="https://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="https://repository.unisbablitar.ac.id">repository.unisbablitar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="https://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
35	Nurmalasari Nurmalasari, Anna Anna, Resty Ariyanti. "Implementasi Metode Waterfall Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas", Jurnal Sistem Informasi Akuntansi, 2021 Publication	<1 %
36	<a href="https://www.mindspring.com">www.mindspring.com</a> Internet Source	<1 %
37	Andree Eka Putra, Yessica Nataliani. "ANALISIS KUALITAS LAYANAN WEBSITE DISDUKCAPIL KABUPATEN SEMARANG DIUKUR MENGGUNAKAN INSTRUMEN WEBQUAL 4.0", Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi, 2023 Publication	<1 %
38	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	<1 %

39	<a href="http://ppkn.fkip.uns.ac.id">ppkn.fkip.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
41	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://jurnal.atmaluhur.ac.id">jurnal.atmaluhur.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://repository.stiemahardhika.ac.id">repository.stiemahardhika.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	Yunu Kurnelia Yuliana, Ardiani Ika Sulistyawati. "GREEN ACCOUNTING : PEMAHAMAN DAN KEPEDULIAN DALAM PENERAPAN (STUDI KASUS PADA PABRIK KECAP LELE DI KABUPATEN PATI)", Solusi, 2021 Publication	<1 %
45	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://eprints.umg.ac.id">eprints.umg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://library.stmikgici.ac.id">library.stmikgici.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://penerbitadm.com">penerbitadm.com</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="http://jurnal.pknstan.ac.id">jurnal.pknstan.ac.id</a>	

	Internet Source	<1 %
53	<a href="https://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
54	<a href="https://vdocuments.site">vdocuments.site</a> Internet Source	<1 %
55	<a href="https://www.hashmicro.com">www.hashmicro.com</a> Internet Source	<1 %
56	<a href="https://ejurnal.untag-smd.ac.id">ejurnal.untag-smd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
57	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
58	<a href="https://j-innovative.org">j-innovative.org</a> Internet Source	<1 %
59	<a href="https://johannessimatupang.wordpress.com">johannessimatupang.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
60	<a href="https://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
61	<a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="https://repository.widyatama.ac.id">repository.widyatama.ac.id</a> Internet Source	<1 %
63	<a href="https://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
64	Agung Darono. "Web Data Extraction Dalam Analitika Data Audit: Pengembangan Artefak Teknologi Dalam Perspektif Design Science Research", <i>Teknika</i> , 2020 Publication	<1 %
65	<a href="https://a-research.upi.edu">a-research.upi.edu</a> Internet Source	<1 %

[az276019.vo.msecnd.net](https://az276019.vo.msecnd.net)



66	Internet Source	<1 %
67	<a href="http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id">etd.iain-padangsidimpuan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
68	<a href="http://indonetnetwork.co.id">indonetnetwork.co.id</a> Internet Source	<1 %
69	<a href="http://islamicmarkets.com">islamicmarkets.com</a> Internet Source	<1 %
70	<a href="http://jimfeb.ub.ac.id">jimfeb.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
71	<a href="http://jurnal.iainambon.ac.id">jurnal.iainambon.ac.id</a> Internet Source	<1 %
72	<a href="http://jurnal.umj.ac.id">jurnal.umj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
73	<a href="http://kipool.blogspot.com">kipool.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
74	<a href="http://matematika-files.googlecode.com">matematika-files.googlecode.com</a> Internet Source	<1 %
75	<a href="http://pdfcoffee.com">pdfcoffee.com</a> Internet Source	<1 %
76	<a href="http://repositori.kemdikbud.go.id">repositori.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
77	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
78	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
79	<a href="http://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
80	<a href="http://sumbar.travel">sumbar.travel</a> Internet Source	<1 %
81	<a href="http://syarifsukses.blogspot.com">syarifsukses.blogspot.com</a>	

	Internet Source	<1 %
82	<a href="http://widuri.raharja.info">widuri.raharja.info</a> Internet Source	<1 %
83	<a href="http://www.klikharso.com">www.klikharso.com</a> Internet Source	<1 %
84	<a href="http://www.mitrariset.com">www.mitrariset.com</a> Internet Source	<1 %
85	<a href="http://www2.warwick.ac.uk">www2.warwick.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
86	Natalia Paranoan, Christina Jeane Tandirerung, Anthon Paranoan. "PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI", Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif, 2019 Publication	<1 %
87	Dhini Suryandari, Siti Kholipah. "Factors that Influence Auditor Switching Financial Companies on the IDX for the Period 2015-2017", Jurnal Akuntansi, 2019 Publication	<1 %
88	<a href="http://afidburhanuddin.wordpress.com">afidburhanuddin.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
89	<a href="http://e-journal.staima-alhikam.ac.id">e-journal.staima-alhikam.ac.id</a> Internet Source	<1 %
90	<a href="http://ejournal.stmikgici.ac.id">ejournal.stmikgici.ac.id</a> Internet Source	<1 %
91	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
92	<a href="http://skripsiusu.blogspot.com">skripsiusu.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On